

**PENGARUH *METACOGNITIVE AWARENESS* GURU
TERHADAP KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING*
DALAM PEMBELAJARAN DI SDN 38
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
LESI APRILIA
NIM. 22591111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2026

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

Di- Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Lesi Aprilia (22591111) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **"Pengaruh *Metacognitive Awareness* Guru terhadap Kemampuan *Problem Solving* dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong."**, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2026

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons

NIP.196704241992031003

Pembimbing II



Jenny Fransiska, M.Pd

NIP.198806302020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lesi Aprilia

NIM : 22591111

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh *Metacognitive Awareness* Guru terhadap Kemampuan *Problem Solving* dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Juli 2026



Lesi Aprilia

NIM. 22591111



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. A.K. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1070 /In.34/FT/PP.00.9/ 23 /2026

Nama : Lesi Aprilia
NIM : 22591111
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh *Metacognitive Awareness* Guru Terhadap Kemampuan
Problem Solving Dalam Pembelajaran di SD N 38 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

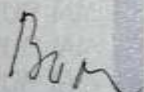
Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Juli 2026
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

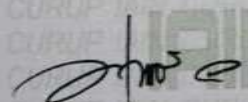
Sekretaris,

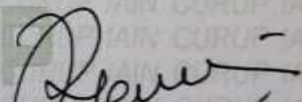

Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons
NIP. 196704241992031003


Jenny Fransiska, M.Pd
NIP. 198806302020122004

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Sagiman, M.Kom
NIP. 197905012009011007


Febriansyah, M.Pd
NIP. 199002042019031006

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd
NIP. 197011072000032004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Metacognitive Awareness* Guru terhadap Kemampuan *Problem Solving* dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M. Pd. Selaku Wakil Rektor 1, bapak Dr. Sakut Anshori, S. Pd., M. Hum. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Sagiman, M. Kom. Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons., selaku Pembimbing I dan Ibu Jenny Fransiska, M.Pd., selaku Pembimbing II.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Kepala sekolah, Guru-guru dan Staf Tata Usaha SD Negeri 38 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut Pendidikan dan Masyarakat luas.

Curup, Juni 2026
Penulis

Lesi Aprilia
NIM. 22591197

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah :5-6)

“ Jangan menyerah. Hal-hal besar butuh waktu”

(B.J. Habibie)

“ Tenang ada Allah ”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, diatas lembar yang menjadi saksi akhir perjalanan ini, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Cinta pertama dan pintu surga penulis, Bapak Buyung dan Ibu Herni Darlena. Terima kasih atas segala cinta, pengorbanan, doa, dukungan, dan kerja keras yang telah diberikan tanpa henti sejak penulis kecil hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Kalian adalah alasan terbesar penulis untuk terus bertahan dan melangkah hingga sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur yang panjang kepada Bapak dan Ibu. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk cinta, rasa syukur, dan bakti kepada kalian.
2. Kakak dan adik tercinta, Selly Marcelena dan Muhammad Riski. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dalam setiap proses yang dilalui. Semoga segala kebaikan, kebahagiaan, dan cita-cita indah selalu menyertai langkah kalian.
3. Seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons dan Ibu Jenny Fransiska, M.Pd., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, arahan, kritik, saran, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur dapat memperoleh kesempatan belajar dan dibimbing oleh Bapak dan Ibu.
5. Sahabat penulis Syarifa Diya Rahma. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu hadir dalam berbagai cerita selama masa perkuliahan. Terima kasih atas waktu, perhatian, bantuan, tawa, dan semangat yang diberikan di tengah berbagai proses yang penulis lalui. Banyak hal yang telah kita lewati bersama, mulai dari masa perkuliahan hingga proses menyelesaikan skripsi ini, yang tentunya akan menjadi kenangan berharga bagi penulis. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap menjadi bagian indah dalam perjalanan hidup kita dan semoga di mana

6. Teman seperjuangan penulis, Ensinta Helyani dan Dini Septiyani. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas bantuan, serta semangat yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap langkah yang akan kita tempuh senantiasa diberikan kemudahan, keberkahan, dan kesuksesan, serta tali silaturahmi di antara kita tetap terjalin dengan baik.
7. Untuk seluruh teman seperjuangan angkatan 2022, khususnya PGMI C, serta teman-teman KKN dan PPL, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan akademik penulis dan menghadirkan berbagai pengalaman serta kenangan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, doa, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Almamater tercinta IAIN Curup, yang telah menjadi tempat penulis belajar, bertumbuh dan memperoleh banyak pengalaman serta pelajaran hidup selama menempuh pendidikan.
10. Terakhir, untuk diri penulis sendiri, Lesi. Terima kasih telah bertahan dan berjuang hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun pernah merasa lelah, takut, kecewa, dan kehilangan arah. Menjadi anak perempuan kedua dengan berbagai harapan yang dipikul tentu bukan hal yang mudah, tetapi penulis mampu melewati setiap proses yang ada. Penulis bangga atas setiap langkah kecil, setiap air mata yang disembunyikan, serta setiap perjuangan yang mungkin tidak selalu terlihat dan dipahami oleh orang lain. Semoga ke depannya penulis tetap kuat, mampu menerima setiap ketetapan Allah SWT., serta senantiasa bersyukur atas segala proses dan nikmat yang telah diberikan.

ABSTRAK

LESI APRILIA, NIM 22591111 “**Pengaruh *Metacognitive Awareness* Guru terhadap Kemampuan *Problem Solving* dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan *problem solving* guru dalam menghadapi berbagai permasalahan pembelajaran. Kemampuan tersebut diduga dipengaruhi oleh *metacognitive awareness* yang membantu guru dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses berpikirnya ketika mengambil keputusan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui tingkat *metacognitive awareness* guru di SDN 38 Rejang Lebong; 2) mengetahui tingkat kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong; 3) mengetahui pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 15 guru di SDN 38 Rejang Lebong yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri atas 24 butir pernyataan *metacognitive awareness* dan 16 butir pernyataan kemampuan *problem solving* yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat *metacognitive awareness* guru berada pada kategori tinggi dengan nilai TCR sebesar 82%; 2) tingkat kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan nilai TCR sebesar 83%; 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran. Hasil uji regresi linear sederhana memperoleh nilai f_{hitung} sebesar 31,568 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,708 menunjukkan bahwa *metacognitive awareness* memberikan pengaruh sebesar 70,8% terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Metacognitive Awareness*, Guru, *Problem Solving*, Pembelajaran.

ABSTRACT

LESI APRILIA, Student ID 22591111 “**The Effect of Teachers’ *Metacognitive Awareness on Problem-Solving Skills in the Classroom at SDN 38 Rejang Lebong.***” Thesis for the Elementary School Teacher Education Program at IAIN Curup, 2026.

This study was motivated by the importance of teachers’ *problem-solving* skills in addressing various learning challenges. These skills are believed to be influenced by *metacognitive awareness*, which helps teachers plan, monitor, and evaluate their thought processes when making decisions in the classroom. The objectives of this study are: 1) to determine the level of teachers’ *metacognitive awareness* at SDN 38 Rejang Lebong; 2) to determine the level of the *ship* between metacognitive awareness and *problem-solving* skills in teaching at SDN 38 Rejang Lebong; 3) to determine the effect of teachers’ *metacognitive awareness* on *problem-solving* skills in teaching at SDN 38 Rejang Lebong.

This study is a quantitative study using a correlational method. The sample consisted of 15 teachers at SDN 38 Rejang Lebong, selected using total sampling. Data collection was conducted using a Likert-scale questionnaire and documentation. The research instruments consisted of 24 items measuring *metacognitive awareness* and 16 items measuring *problem-solving* skills, all of which had passed validity and reliability tests. Data analysis techniques included descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and simple linear regression tests.

The results of the study indicate that: 1) teachers’ level of *metacognitive awareness* falls into the high category with a TCR value of 82%; 2) the level of *problem-solving* ability in teaching falls into the high category with a TCR value of 83%; 3) there is a significant influence of teachers’ *metacognitive awareness* on their *problem-solving* ability in teaching. The results of the simple linear regression test yielded a value of f_{hitung} of 31.568 with a significance level of $0.000 < 0.05$; thus, H_a was accepted and H_o was rejected. The coefficient of determination (R^2) value of 0.708 indicates that *metacognitive awareness* accounts for 70.8% of the variation in *problem-solving* ability in learning.

Keywords: *Metacognitive Awareness, Teachers, Problem Solving, Learning.*

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR DIAGRAM	xv
LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
B. Kajian Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Pikir Penelitian	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32

D. Variable Penelitian	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Uji Coba Instrumen	30
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Data	59
2. Pengujian Prasyarat Analisis	73
3. Pengujian Hipotesis	75
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	78
C. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan	27
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Variabel <i>Metacognitive Awareness</i>	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel <i>Problem Solving</i>	37
Tabel 3. 4 Uji Validitas <i>Metacognitive Awareness</i>	40
Tabel 3. 5 Uji Validitas Kemampuan <i>Problem Solving</i>	41
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas	44
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas <i>Metacognitive Awareness</i>	44
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan <i>Problem Solving</i>	44
Tabel 3. 9 Kategori Distribusi Frekuensi	47
Tabel 3. 10 Klasifikasi TCR.....	47
Tabel 4. 1 Identitas SDN 38 Rejang Lebong	52
Tabel 4. 2 Daftar Tenaga Pengajar SDN 38 Rejang Lebong	57
Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik	58
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Hitung Deskriptif Frekuensi.....	62
Tabel 4. 7 Hasil Hitung TCR <i>Metacognitive Awareness</i> Guru.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4. 9 Hasil Hitung Deskriptif Frekuensi.....	69
Tabel 4. 10 Hasil Hitung TCR Kemampuan <i>Problem Solving</i>	70
Tabel 4. 11 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4. 12 Uji Linearitas.....	75
Tabel 4. 13 Uji Regresi Linier Sederhana.....	76
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinan	77
Tabel 4. 15 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi.....	77
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Penelitian	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	31

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Diagram <i>Metacognitive Awareness</i>	63
Diagram 4. 2 Diagram Kemampuan <i>Problem Solving</i>	70

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing	97
Lampiran 2. Berita Acara Sempro.....	97
Lampiran 3. Surat Izin Permohonan Penelitian	99
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian.....	101
Lampiran 6. Validator Ahli	102
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi	109
Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian <i>Metacognitive Awareness</i>	111
Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian Kemampuan <i>Problem Solving</i>	114
Lampiran 10. Angket Penelitian <i>Metacognitive Awareness</i>	116
Lampiran 11. Angket Penelitian Kemampuan <i>Problem Solving</i>	119
Lampiran 12. Data Hasil Uji Coba <i>Metacognitive Awareness</i>	121
Lampiran 13. Data Hasil Uji Coba Kemampuan <i>Problem Solving</i>	123
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Angket <i>Metacognitive Awareness</i>	125
Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan <i>Problem Solving</i>	135
Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas.....	144
Lampiran 17. Data Hasil Penelitian <i>Metacognitive Awareness</i>	145
Lampiran 18. Data Hasil Penelitian Kemampuan <i>Problem Solving</i>	146
Lampiran 19. Hasil TCR <i>Metacognitive Awareness</i>	147
Lampiran 20. Hasil TCR Kemampuan <i>Problem Solving</i>	156
Lampiran 21. Analisis Deskriptif.....	162
Lampiran 22. Hasil Uji Prasyarat	163
Lampiran 23. Hasil Uji Hipotesis.....	164
Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, memberikan pengajaran, membimbing, melatih, melakukan penilaian, dan mengevaluasi peserta didik agar dapat mengoptimalkan potensi diri mereka. Selain itu, guru juga berfungsi sebagai contoh dalam membentuk karakter, moral, dan ilmu pengetahuan peserta didik.¹ Untuk melaksanakan berbagai peran dan tanggung jawab tersebut secara optimal, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat (2) ditegaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.² Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang kompleks dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi

¹Dr. H. Ifnaldi dan Fidhia Andani, *Etika dan Profesi Keguruan* (Curup: CV. Andhra Grafika, 2021), hlm. 14–15.

² Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 39 ayat 2.

pembelajaran, tetapi juga mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, mengelola dinamika kelas, serta merespons berbagai situasi yang muncul selama proses pembelajaran. Perbedaan karakteristik peserta didik, situasi kelas yang sering tidak terduga, dan tuntutan kurikulum yang terus berkembang menjadikan guru perlu memiliki kemampuan dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran secara efektif.³

Dalam konteks tersebut, kemampuan *problem solving* atau pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kemampuan ini merupakan proses berpikir tingkat tinggi yang melibatkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, merancang strategi, serta mengevaluasi solusi yang diambil.

Dalam praktiknya, guru sering menghadapi berbagai tantangan seperti peserta didik yang pasif dan kurang berpartisipasi, waktu yang terbatas dalam menyampaikan materi yang padat, perbedaan karakter peserta didik yang menuntut cara mengajar yang berbeda, hingga konflik antar peserta didik atau kesulitan dalam menyampaikan materi secara efektif. Permasalahan tersebut menuntut guru tidak hanya merespons secara tepat, tetapi juga mampu mempertimbangkan berbagai alternatif solusi secara tepat dan kontekstual, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif. Oleh karena itu, kemampuan *problem solving*

³ Siti Nur Haliza and Suryatik, "Etika Profesi Keguruan Tanggung Jawab dan Tantangan Moral Guru," *Qalam Lil Muhtadiin* Vol 2, No. 2 (September 2024),.hlm 35-36

berjalan menjadi sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.⁴

Namun, pada kenyataannya, dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapat berbagai tantangan yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran secara efektif. Guru dihadapkan pada berbagai situasi yang menuntut kemampuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan, menentukan alternatif solusi yang sesuai, serta mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan agar permasalahan yang sama tidak terulang kembali.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Habib Alpa Risi dkk., mengenai upaya guru dalam mengatasi perbedaan karakter siswa di SDN 94 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat siswa yang terlalu aktif, kurang fokus, serta siswa yang pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru dihadapkan pada tantangan dalam mengelola kelas dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang beragam.⁵

⁴ Nur Aisyah Perangin-angin et al., "Permasalahan Guru SD dalam Mengelola Kelas : Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri," *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* 3, no. 2 (2025): 181–88.

⁵ Habib Alpa Risi et al., "Upaya Guru dalam Mengatasi Perbedaan Karakter Siswa di SDN 94 Pekanbaru." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol 5, no. 7 (2025) :2425-2434 .

Kondisi tersebut juga ditemukan di SDN 38 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian guru masih terlihat belum sepenuhnya menyadari kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran yang digunakannya, serta belum optimal dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi jalannya proses pembelajaran. Beberapa guru cenderung tetap menerapkan strategi pembelajaran yang sama meskipun dihadapkan pada perbedaan tingkat partisipasi peserta didik, karakteristik peserta didik yang beragam, serta dinamika kelas yang berbeda-beda, sehingga penyesuaian strategi pembelajaran belum dilakukan secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran guru terhadap proses berpikirnya sendiri selama mengajar, atau yang dikenal dengan *metacognitive awareness*, masih perlu ditingkatkan agar guru lebih mampu merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara lebih efektif. Rendahnya *metacognitive awareness* pada sebagian guru tersebut diduga turut memengaruhi kemampuan mereka dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran yang muncul selama proses belajar mengajar berlangsung di SDN 38 Rejang Lebong.⁶

Berdasarkan kondisi tersebut, kemampuan *problem solving* guru dalam pembelajaran menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan. Kemampuan *problem solving* guru dalam pembelajaran tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah *metacognitive awareness*.

⁶ Hasil observasi yang dilakukan di SDN 38 Rejang Lebong

Metacognitive awareness adalah kemampuan seseorang untuk menyadari dan mengatur proses berpikirnya sendiri selama pembelajaran berlangsung sehingga guru mampu merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara lebih terarah.⁷ Melalui *metacognitive awareness*, guru dapat melakukan refleksi terhadap strategi pembelajaran yang telah diterapkan, mengidentifikasi penyebab munculnya permasalahan, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, serta mengevaluasi efektivitas solusi yang telah dilakukan. Dengan demikian, guru memiliki dasar dalam menentukan langkah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dihadapi.⁸

Guru yang memiliki *metacognitive awareness* yang baik cenderung mampu merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara lebih efektif. Selain berpedoman pada perencanaan yang telah disusun, guru juga dapat menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan dinamika yang terjadi di kelas. Kemampuan ini juga diduga berperan dalam mendukung kemampuan guru dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Guru dengan kesadaran metakognitif yang baik cenderung mampu menganalisis permasalahan dari berbagai sudut pandang, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, serta menentukan tindakan yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dihadapi. Selain itu, guru juga lebih mampu

⁷ Abd Rozak, "Analisis Kesadaran Metakognitif Mahasiswa Calon Guru dalam Mengajar," *Jurnal STKIP PGRI Jombang* Vol 2, No 1 (2020): 464-478.

⁸ Erlina Prihatnani and Daniel Supriyadi, "Proses Metakognisi Mahasiswa Calon Guru Matematika Dalam Memecahkan Masalah Piramida Hitung," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* Vol. 7, no. 2 (2021): 210–26.

merefleksikan efektivitas strategi yang telah diterapkan dan melakukan penyesuaian apabila strategi tersebut belum memberikan hasil yang optimal. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa *metacognitive awareness* memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan *problem solving* guru dalam pembelajaran.⁹

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kesadaran metakognitif memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Rasyida pada mahasiswa calon guru biologi menunjukkan bahwa kemampuan metakognitif berada pada kategori cukup, dengan rata-rata skor 73,8, serta berpengaruh terhadap strategi belajar yang digunakan dalam menyusun mini riset. Hasil tersebut menegaskan bahwa metakognisi berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses berpikirnya, sehingga strategi belajar menjadi lebih terarah dan efektif.¹⁰

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Abd. Rozak dan Henky Muktiadji pada guru sekolah dasar dalam konteks pembelajaran daring menunjukkan bahwa guru telah melibatkan kesadaran metakognitif dalam proses pembelajaran dengan kategori baik. Guru mampu mengontrol dan memantau jalannya pembelajaran meskipun dilakukan secara daring, yang menunjukkan adanya kemampuan reflektif dan

⁹ Teguh Prasetyo dkk., “Strategi Metakognitif Dalam Pembelajaran: Tinjauan Sistematis Dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Belajar,” *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2025): 167–79.

¹⁰ Nisa Rasyida, “Analisis Kesadaran Metakognisi Dan Strategi Belajar Calon Guru Biologi Dalam Menyusun Mini Riset,” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 2, no. 4 (2022): 75–89.

pengendalian proses berpikir dalam mengajar. Bahkan, guru dengan latar belakang pendidikan keguruan memiliki tingkat kesadaran metakognitif yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru nonkeguruan. Temuan ini memperkuat bahwa kesadaran metakognitif guru tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga berperan dalam mendukung kemampuan guru dalam mengelola proses pemecahan masalah dalam pembelajaran.¹¹

Meskipun banyak penelitian tentang kesadaran metakognitif atau kompetensi guru secara umum, kajian yang secara khusus meneliti pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam konteks pembelajaran, khususnya di tingkat sekolah dasar di Indonesia, masih sangat terbatas. Penelitian yang ada cenderung fokus pada dampak metakognitif peserta didik itu sendiri (bagaimana metakognitif peserta didik memengaruhi belajarnya) atau pada aspek lain dari kompetensi guru (misalnya, kompetensi profesional atau kepribadian guru secara umum), tetapi belum banyak yang secara langsung menghubungkan bagaimana kesadaran guru akan cara berpikirnya sendiri memengaruhi kemampuan mereka dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas. Padahal, pemahaman guru terhadap proses berpikirnya sendiri berperan penting dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif, terutama saat menghadapi tantangan di kelas.

¹¹ Abd. Rozak dan Henky Muktiadji, "Metakognisi Guru SD dalam Pembelajaran Daring," dalam *Prosiding Third Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang*, 11 September 2021, hlm. 239.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi guru, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan berpikir reflektif dan pemecahan masalah dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh *Metacognitive Awareness* Guru terhadap Kemampuan *Problem Solving* dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong."**

B. Identifikasi Masalah

Sebagai hasil dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang menjadi subjek penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru dihadapkan pada berbagai dinamika pembelajaran yang memerlukan penyesuaian strategi sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi kelas.
2. Proses refleksi, pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian strategi pembelajaran belum selalu tampak dilakukan secara konsisten dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. *Metacognitive awareness* guru merupakan aspek yang penting dalam mendukung kemampuan guru untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses pembelajaran serta menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran secara efektif.

4. Belum terdapat kajian empiris mengenai pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan dalam penelitian agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah adalah :

1. Seberapa besar tingkat *metacognitive awareness* guru di SDN 38 Rejang Lebong?
2. Seberapa besar tingkat kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong?
3. Apakah terdapat pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *metacognitive awareness* guru di SDN 38 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian teori di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan *metacognitive awareness* serta hubungannya dengan kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik tersebut.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya *metacognitive awareness* dalam proses pembelajaran, serta menjadi acuan dalam meningkatkan kemampuan *problem solving* dalam menghadapi berbagai permasalahan di kelas.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak tidak langsung berupa peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan memahami materi dengan lebih baik serta terbantu dalam mengembangkan kemampuan *problem solving* dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan *metacognitive awareness* dan kemampuan *problem solving* guru dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan, khususnya mengenai *metacognitive awareness* guru dan *problem solving* dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Metacognitive Awareness*

a. Pengertian *Metacognitive Awareness*

Metacognitive atau secara lebih luas disebut sebagai metakognisi, pertama kali diperkenalkan oleh Flavell sekitar tahun 1976. Menurut Flavell, metakognisi adalah kesadaran seseorang terhadap proses berpikirnya sendiri, termasuk apa yang diketahui dan tidak diketahuinya. Kesadaran ini berperan penting dalam mengarahkan individu untuk mengelola proses berpikir secara efektif, khususnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan.¹²

Secara umum, metakognisi adalah kemampuan berfikir yang mencakup keterampilan seseorang dalam mengelola sumber daya informasi dan pengetahuan yang dimiliki. Seseorang yang mempunyai kemampuan metakognitif akan mampu menyusun pemikiran-pemikirannya untuk mengaplikasikannya dalam menyelesaikan suatu masalah dan juga bisa mengontrol dengan sadar pemikirannya pada saat proses menyelesaikan masalah. Dalam konteks pembelajaran, metakognisi berkembang menjadi *metacognitive awareness* atau kesadaran metakognitif.

¹² Lutfi Aribha Alma'as dkk., "Hubungan Antara Kesadaran Metakognitif Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2024): 227–43. hlm. 230

Livingstone menyatakan bahwa metakognisi merupakan *thinking about thinking*, yaitu kemampuan individu untuk menyadari dan memahami proses berpikirnya sendiri.¹³ Hal ini menunjukkan bahwa metakognisi tidak hanya berfokus pada hasil akhir pemikiran, tetapi juga mencakup proses yang terjadi selama aktivitas kognitif berlangsung. Sejalan dengan itu, Schoenfeld menjelaskan bahwa metakognisi melibatkan keterkaitan antara pengetahuan tentang proses berpikir, kemampuan dalam mengontrol atau mengatur diri, serta keyakinan individu dalam menghadapi suatu permasalahan.¹⁴

Adapun menurut Dhyani dan Maikhuri, kesadaran metakognitif memiliki keterkaitan yang erat dengan kemampuan metakognitif yang mencerminkan konsep *learning to learn*, yaitu kemampuan individu dalam memahami cara belajar yang efektif serta kesadaran untuk merefleksikan proses berpikirnya sendiri (*thinking about thinking*).¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa *metacognitive awareness* merupakan kemampuan individu untuk menyadari, memahami, dan merefleksikan proses berpikirnya sendiri. Kesadaran ini mencakup kemampuan untuk mengetahui, mengatur, dan mengendalikan proses berpikir secara sadar dalam

¹³ Afra Asysyaa Fitri dkk., “Peranan Strategi Metakognitif dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa dan Penerapannya dalam Pembelajaran Fisika,” *PAKAR Pendidikan* 20, no. 2 (2022): 65–76., hlm. 66

¹⁴ Lilin Endah Pristiwati, “Analisis Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah Ideal *Problem solving* Ditinjau dari Tipe Kepribadian,” *Pendidikan Matematika*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 5, no. 2 (2021): 15

¹⁵ M. Akbar Slamet Riyadi dkk., “Deskripsi Kesadaran Metakognitif Siswa SMP Negeri 14 Pontianak Pada Mata Pelajaran IPA,” *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi* 12, no. 1 (2024): 87., hlm. 879

menghadapi berbagai permasalahan. Dalam konteks pembelajaran, metacognitive awareness berperan penting dalam membantu individu merencanakan, memantau, dan mengevaluasi strategi yang digunakan sehingga proses pembelajaran dan penyelesaian masalah dapat berlangsung secara efektif.

b. Indikator *Metacognitive Awareness*

Flavel membagi metakognitif menjadi 3 komponen yaitu pertama, pengetahuan personal berkaitan dengan kepercayaan diri seseorang dalam mempunyai kemampuan kognitif lebih baik apabila dibandingkan kemampuan yang dimiliki oleh orang lain. Kedua, Pengetahuan terkait tugas, di mana seseorang memahami tentang adanya bermacam cara atau variasi dalam menyelesaikan dan mengerjakan tugas dan hal tersebut akan memiliki dampak yang baik kepada orang tersebut dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Ketiga, strategi pengetahuan suatu kesadaran. Pengetahuan strategi ini menandakan seseorang mampu dalam permasalahan ataupun memilih suatu tujuan.¹⁶

Schraw dan Moshman mengemukakan dua komponen utama dari metakognisi yaitu pengetahuan tentang kognisi dan regulasi kognisi. Pengetahuan tentang kognisi mengacu pada apa yang diketahui individu tentang kognisinya sendiri, sedangkan regulasi kognisi mengacu pada serangkaian aktivitas yang membantu siswa mengontrol

¹⁶ Ilham Putri Handayani and Deni Irawan, "Keterampilan Metakognitif ditinjau dari Perspektif Taksonomi Bloom Edisi Revisi dalam Pembelajaran PAI," *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022), hlm. 179

pembelajaran mereka.¹⁷ Kedua komponen ini dijadikan dasar oleh para ahli untuk menyusun sebuah instrumen penilaian dalam berbagai kajian metakognitif, termasuk kesadaran metakognitif.

Schraw dan Dennison mengembangkan dua aspek utama metakognisi menjadi delapan subkomponen untuk mengindikasikan kesadaran metakognitif seseorang terutama sebagai pembelajar. Aspek- aspek tersebut adalah sebagai berikut:¹⁸

1) Pengetahuan tentang kognisi (*Knowledge about cognition*)

Pengetahuan tentang kognisi terdiri dari tiga indikator, yaitu:

a) Pengetahuan Deklaratif (*Declarative Knowledge*)

Pengetahuan deklaratif merupakan pemahaman individu tentang dirinya sebagai pembelajar, termasuk kesadaran terhadap kemampuan, kelemahan, serta karakteristik yang dimiliki. Dalam konteks pembelajaran, pengetahuan ini pada guru berkaitan dengan pemahaman terhadap kemampuan mengajar, karakteristik siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran.

¹⁷ Siti Aminah and Anita Mauliyah, “Stimulasi Kemampuan Metakognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Reflektif Berbasis Bermain,” *Journal of Early Childhood Education Studies* Vol. 5, No. 1 (2025): 84–102.

¹⁸ Rifchan Gani , Dina Ramadhanti dan Ricci Gemarni Tatalia, “Hubungan Kesadaran Metakognitif dengan Kemampuan Memahami Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Teks Hikayat,” *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah* Vol. 10, No. 3 (2025), hlm. 1090-1092

b) Pengetahuan Prosedural (*Procedural Knowledge*)

Pengetahuan prosedural berkaitan dengan pemahaman individu mengenai cara atau langkah-langkah dalam menggunakan strategi untuk menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan. Dalam konteks guru, pengetahuan ini mencakup kemampuan memahami dan menerapkan berbagai metode atau strategi pembelajaran secara sistematis. Guru tidak hanya mengetahui berbagai strategi mengajar, tetapi juga mampu menggunakannya secara tepat dalam situasi pembelajaran.

c) Pengetahuan kondisional (*conditional knowledge*)

Pengetahuan kondisional merupakan kemampuan individu untuk memahami kapan dan mengapa suatu strategi digunakan dalam situasi tertentu. Dalam konteks pembelajaran, guru yang memiliki pengetahuan kondisional akan lebih mampu menyesuaikan strategi dengan kondisi kelas, karakteristik siswa, serta jenis permasalahan yang dihadapi.

2) Regulasi Kognisi (*Regulation about cognition*)

Regulasi kognisi terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

- a) Perencanaan (*Planning*), yaitu kemampuan menentukan strategi, tujuan, serta langkah-langkah yang akan digunakan sebelum melakukan suatu tugas.

- b) Strategi manajemen informasi (*Information management strategies*), yaitu kemampuan mengelola informasi agar lebih mudah dipahami dan diproses.
- c) Pemantauan pemahaman (*Comprehension monitoring*), yaitu kemampuan memeriksa dan menyadari apakah proses memahami materi sudah berjalan dengan baik.
- d) Strategi perbaikan (*Debugging strategies*), yaitu kemampuan memperbaiki kesalahan atau mengganti strategi yang kurang efektif saat menghadapi kesulitan.
- e) Evaluasi (*Evaluation*), yaitu kemampuan menilai kembali proses dan hasil yang telah diperoleh setelah menyelesaikan suatu tugas atau masalah.

Adapun menurut Wangguway dkk, Aspek metakognitif mencakup tiga indikator yaitu, pertama kemampuan dalam merencanakan, yakni memperkirakan hasil, serta merumuskan strategi jawaban, kedua kemampuan dalam memantau, yakni menguji, merevisi, dan menyusun ulang strategi, dan ketiga kemampuan dalam mengevaluasi, yakni menilai hasil penerapan suatu strategi berdasarkan kriteria efisiensi dan efektivitas.¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *metacognitive awareness* mencakup dua aspek utama, yaitu pengetahuan tentang kognisi dan regulasi kognisi. Pengetahuan

¹⁹ Y. Wangguway et al., "The Analysis of Research-Based Learning Implementation and Its Affect to the Students' Metacognition Skill in Solving a Resolving Domination Number of a Graph," *Journal of Physics: Conference Series* 1538, no. 1 (2020): 2.

tentang kognisi meliputi pengetahuan deklaratif, prosedural, dan kondisional, sedangkan regulasi kognisi meliputi perencanaan, strategi manajemen informasi, pemantauan pemahaman, strategi perbaikan, dan evaluasi. Aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa kesadaran metakognitif tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga operasional dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, individu yang memiliki *metacognitive awareness* yang baik akan mampu merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses berpikirnya secara efektif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar, termasuk dalam kemampuan pemecahan masalah.

2. Kemampuan *Problem Solving*

a. Pengertian Kemampuan *Problem Solving*

Masalah merupakan hal yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan sehari-hari, terutama dalam proses pembelajaran dan seringkali diartikan sebagai kesulitan, hambatan, gangguan, atau kesenjangan. Oleh karena itu, Kemampuan dalam memecahkan masalah merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Secara umum, pemecahan masalah (*problem solving*) diartikan sebagai proses untuk menghadapi masalah yang ada. Dalam konteks bahasa Indonesia, istilah pemecahan masalah memiliki dua makna, yaitu sebagai proses penyelesaian masalah dan sebagai hasil dari proses tersebut, yang dalam bahasa Inggris disebut *solution* atau solusi.

Polya mendefinisikan pemecahan masalah sebagai usaha mencari solusi dari suatu kesulitan atau mencapai tujuan yang belum tercapai.²⁰ Sejalan dengan itu, Chi & Glaser, kemampuan penyelesaian masalah adalah kemampuan penyelesaian masalah adalah aktivitas kognitif kompleks yang melibatkan mendapatkan dan mengorganisasi informasi dalam bentuk struktur pengetahuan.²¹

Selain itu, Annizar dkk., menyatakan bahwa *problem solving* adalah proses yang menggunakan seluruh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman untuk menemukan solusi atas masalah yang diberikan dengan pendekatan tertentu.²² Maka dapat dikatakan bahwa *problem solving* tidak terpisah dari pengetahuan dan pengalaman yang sudah didapat sebelumnya.

Sementara itu, Solso mendefinisikan pemecahan masalah sebagai pemikiran yang terarah untuk menciptakan solusi untuk masalah yang spesifik.²³ Krulik dan Rudnick mendefinisikan *problem solving* atau pemecahan masalah sebagai proses yang dilakukan individu dengan

²⁰ Tsaltsa Tamami Rahma and Sri Sutami, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Realistik Dengan Langkah Polya Pada Siswa SMP," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2023): 1416–26.

²¹ Anggi Saputra Nasution et al., "Pengaruh Optimisme Dan Kemampuan Penyelesaian Masalah Terhadap Kesejahteraan Psikologi Pada Mahasiswa," *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 2, no. 1 (2024): 133–50.

²² Anas Ma'ruf Annizar et al., "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA pada Topik Geometri," *Jurnal Elemen* 6, no. 1 (2020): 39–55.

²³ Risa Rahma Safitri dkk., "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Kecemasan Matematis," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 6, No. 3 (2022): 3469–3485., hlm. 3470

memanfaatkan pengetahuan, bakat, dan pemahaman yang telah diperoleh untuk menyelesaikan situasi yang jarang terjadi.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *problem solving* merupakan bentuk pemikiran terarah untuk mencari solusi atas kesulitan atau mencapai tujuan yang belum tercapai. Proses ini melibatkan pemerolehan dan pengorganisasian informasi secara sistematis guna menghasilkan solusi yang tepat. Dengan demikian, pemecahan masalah tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses kognitif aktif dalam mengatasi berbagai tantangan.

b. Indikator Kemampuan *Problem Solving*

Para ahli mengemukakan bahwa indikator kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat melalui tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Tahapan tersebut dikemukakan oleh berbagai ahli, adapun menurut Sumarmo (Anggraeni & Herdiman) indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu, pertama menetapkan unsur diketahui, ditanyakan, serta kecukupan unsur yang dibutuhkan dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan. Kedua menerapkan model matematika yang sesuai. Ketiga merumuskan, merencanakan dan menerapkan strategi

²⁴ Rizky Putri Aura Alivana dan Masriyah., “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik yang Memiliki Habits of Mind: Thinking Interdependently (HTI) ditinjau dari Kemampuan Matematika Sedang dan Rendah,” *MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 14, No. 1* (2025): 73-84. hlm. 74

penyelesaian permasalahan. Keempat mendiagnosa hasil. Kelima mengimplementasikan pemahaman dalam kehidupan nyata sehingga pembelajaran matematika menjadi bermakna.²⁵

Polya mengemukakan empat langkah yang lebih sederhana dan sering digunakan dalam penelitian-penelitian. Keempat langkah tersebut adalah sebagai berikut:²⁶

1) Memahami masalah

Memahami masalah dengan menentukan:

- a) apa yang diketahui
- b) apa yang ditanyakan dan
- c) informasi apa yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang berbentuk operasi hitung pada bilangan

2) Merencanakan Penyelesaian

Menentukan strategi yang dapat membantunya menyelesaikan masalah-masalah yang berbentuk operasi hitung pada bilangan.

3) Menyelesaikan masalah sesuai rencana

Menyelesaikan masalah yang berbentuk operasi hitung pada bilangan sesuai rencana yang telah dibuatnya hingga memperoleh penyelesaian (melakukan perhitungan hingga memperoleh dan menyimpulkan penyelesaian)

²⁵ Ira Fitria Rahayu and Indrie Noor Aini, " Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Bilangan Bulat." *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* vol 8, no. 2 (2021).

²⁶ Isman M. Nur, dkk, *Proses Berpikir Matematika Teori Prosesan Informasi* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia , 2025), hlm. 10-11

4) Melakukan pengecekan kembali

Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan. Ada empat hal penting yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah ini, yaitu:

- a) Mencocokkan hasil yang diperoleh dengan hal yang ditanyakan.
- b) Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh.
- c) Mengidentifikasi adakah cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah.
- d) Mengidentifikasi adakah jawaban atau hasil lain yang memenuhi.

Sementara itu, Bransford dan Stein mengemukakan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikenal dengan model *IDEAL*, yang dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar dalam mengukur kemampuan *problem solving*. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:²⁷

1) *Identify the problem* (Mengidentifikasikan masalah)

Langkah pertama dalam model *IDEAL* adalah mengidentifikasi masalah secara sadar dan sistematis, yaitu mengenali kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi yang diharapkan. Proses ini mencakup pemahaman terhadap karakteristik serta penyebab masalah. Dalam konteks

²⁷ Muhammad Khafid Irsyadi dkk., “Analisis Pemecahan Masalah Soal HOTS Berdasarkan Teori Ideal Problem Solving,” *SUPERMAT (JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA)* 6, no. 2 (2022): 146–60.

pembelajaran, kemampuan ini tercermin pada upaya guru dalam mengenali berbagai permasalahan yang muncul, seperti rendahnya keterlibatan peserta didik, kesulitan memahami materi, maupun kurang tepatnya strategi yang digunakan.

2) *Define the goal* (Menentukan tujuan)

Langkah kedua dari *IDEAL* adalah guru perlu menetapkan tujuan yang jelas, spesifik, dan terarah, seperti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tertentu atau meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Tujuan yang dirumuskan dengan baik akan membantu mengarahkan proses berpikir serta mempermudah dalam menentukan strategi yang sesuai.

3) *Explore possible strategies* (Mengeksplorasi strategi yang mungkin)

Langkah ketiga dari *IDEAL* adalah mengeksplorasi strategi yang mungkin dimana guru dapat mempertimbangkan berbagai pendekatan, metode, maupun model pembelajaran yang relevan dengan kondisi siswa. Proses eksplorasi ini menuntut kemampuan berpikir fleksibel dan kritis, karena individu perlu terbuka terhadap berbagai kemungkinan solusi serta mampu menilai kelayakan masing-masing strategi.

4) *Anticipate outcomes and act* (Mengantisipasi hasil dan bertindak)

Langkah keempat dari *IDEAL* adalah mengantisipasi hasil dan bertindak, guru perlu mempertimbangkan bagaimana respon

siswa terhadap strategi yang diterapkan, potensi hambatan yang mungkin terjadi, serta dampak yang dihasilkan terhadap proses dan hasil belajar. Dengan adanya pertimbangan tersebut, pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara lebih terencana, sistematis, dan terarah. Setelah tahap antisipasi dilakukan, guru kemudian menerapkan strategi yang telah dipilih sebagai bentuk tindakan konkret dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran, serta melakukan penyesuaian tindakan selama proses pelaksanaan berlangsung.

5) *Look back and learn* (Lihat kembali dan pelajari)

Langkah terakhir dari *IDEAL* adalah guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan mengevaluasi keberhasilan strategi yang digunakan dalam mengatasi permasalahan yang muncul. Selain itu, guru juga mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan sebagai bahan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya. Proses refleksi ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi akhir, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran berkelanjutan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalitas guru.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian dilakukan oleh Dea Puspita (2023) yang berjudul “Pengaruh *Metacognitive Awareness* Terhadap Hasil Belajar (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 dan 2021)”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *Metacognitive Awareness* berada pada kategori tinggi, tingkat hasil belajar mahasiswa sebagian besar berada pada kategori pujian/cumlaude dan tingkat *Metacognitive Awareness* berpengaruh terhadap hasil belajar.²⁸
2. Penelitian dilakukan oleh Mar’atus Sholihah dan Marinda Sari Sofiyana (2021) yang berjudul “ Analisis Metakognitif bagi Calon Guru di Universitas Islam Blitar”. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan kesadaran metakognitif calon guru di UNISBA Blitar tergolong tinggi (rentang skor 35-49). Pengetahuan prosedural memiliki nilai presentase tertinggi dalam aspek pengetahuan metakognitif. Pada aspek regulasi metakognitif, skor tertinggi ada di indikator mengoreksi (93.75%). Skor terendah berada pada indikator mengevaluasi (76,25%). Hal ini dikarenakan Sebagian besar dosen menggunakan pembelajaran *Problem*

²⁸ Dea Puspita, Pengaruh *Metacognitive awareness* Terhadap Hasil Belajar (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 dan 2021, *Doctoral dissertation* , Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.

Solving. Pembelajaran ini diketahui dapat meningkatkan kesadaran metakognitif sekaligus hasil belajar.²⁹

3. Penelitian dilakukan oleh Siti Rahayu (2019) yang berjudul “Hubungan Kesadaran Metakognitif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Rangkaian Arus Searah (Studi Korelasional di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan)”. Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa kesadaran metakognitif memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa. Kedua variabel berada dalam kategori sedang. Kesadaran metakognitif memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah.³⁰
4. Penelitian dilakukan oleh Meri Andani (2025) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Augmented Reality* (AR) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,7889 (78,89%) kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol hanya 11,55% kategori rendah. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis

²⁹ Mar’atus Sholihah and Marinda Sari Sofiyana, “Analisis Kesadaran Metakognitif Bagi Calon Guru di Universitas Islam Balitar,” *Jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 3 (2021): 202.

³⁰ Siti Rahayu, “Hubungan Kesadaran Metakognitif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Rangkaian Arus Searah (Studi Korelasional di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan)”. (Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2019).

Augmented Reality (AR) efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Kepahiang.³¹

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dea Puspita (2023)	Pengaruh <i>Metacognitive awareness</i> Terhadap Hasil Belajar (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 dan 2021)	Persamaan penelitian dahulu dengan penelitian saat ini adalah fokus pada variabel <i>metacognitive awareness</i>	Perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian saat ini adalah subjek penelitian Dea Puspita adalah mahasiswa, dampaknya terhadap hasil belajar dan menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah survey. sedangkan penelitian ini berfokus pada guru dan dampaknya terhadap kemampuan <i>problem solving</i> dan menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional
2.	Mar'atus Sholihah dan Marinda Sari Sofiyana (2021)	Analisis Kesadaran Metakognitif bagi calon Guru	Persamaan penelitian dahulu dengan penelitian saat ini adalah fokus pada variabel <i>metacognitive awareness</i>	Perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian saat ini adalah subjek penelitian Sholihah dan Sofiyana adalah Mahasiswa pendidikan (calon guru) dan menggunakan teknik survei sedangkan penelitian ini berfokus pada guru dan dampaknya terhadap kemampuan <i>problem solving</i> dan

³¹ Meri Andani, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Augmented Reality (AR) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar". (skripsi, Curup: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup). 2025

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional
3.	Siti Rahayu (2019)	Hubungan Kesadaran Metakognitif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Rangkaian Arus Searah (Studi Korelasional di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan)	Persamaan penelitian dahulu dengan penelitian saat ini adalah mengkaji kesadaran metakognitif dan kemampuan <i>problem solving</i>	Perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian saat ini adalah subjek penelitian Siti Rahayu adalah siswa SMA sedangkan penelitian ini berfokus pada guru
4.	Meri Andani (2025)	Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Augmented Reality (AR) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Persamaan penelitian dahulu dengan penelitian saat ini adalah fokus pada variabel kemampuan pemecahan masalah atau <i>problem solving</i>	Perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian saat ini adalah subjek penelitian Meri Andani adalah siswa kelas V dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen melalui desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i> sedangkan penelitian ini berfokus pada guru dan menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono, kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju.³² Kerangka ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *metacognitive awareness* sebagai variabel independen terhadap kemampuan *problem solving* sebagai variabel dependen. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

³² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 95

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³

Definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ada. Maka dari itu Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh signifikan *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong

H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong

³³ Ibid..., hlm.99

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif, statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴ Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong.

Dalam penelitian, penulis menggunakan metode korelasi. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Dari pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi untuk mengetahui pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

³⁴ Ibid., hlm. 16-17

Keterangan :

X : *Metacognitive awareness* guru

Y : Kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN 38 Rejang Lebong yang terletak di Jln. Jend. Sudirman Gg. SD 38 Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Selain itu, populasi dapat didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan dari satuan satuan atau individu individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Satuan di dalam istilah ini mengacu kepada unit analisis. Bisa dalam bentuk orang orang, benda benda, lembaga lembaga, institusi institusi, dan lain sebagainya.³⁵ Dengan demikian, populasi adalah keseluruhan elemen yang ada di wilayah penelitian yang diharapkan dapat memberikan

³⁵ Indrayanto dan Wiwin Arbaini Wahyuningsih, *Metodologi Penelitian*, (Bengkulu: Andra Grafika, 2023), hlm 163

keterangan. Populasi pada penelitian ini adalah guru di SDN 38 Rejang Lebong yang berjumlah 15 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Teknik sampling yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling.

Total sampling (sampel jenuh) merupakan suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, sebaliknya jika lebih besar dari 100 dapat di ambil 10-15% atau 20-25%.³⁷

Jadi sampel pada penelitian ini adalah guru SDN 38 Rejang Lebong yang berjumlah 15 orang.

D. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh *metacognitive awareness* guru sebagai variabel bebas (X) Terhadap terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran sebagai variabel terikat (Y).

³⁶ Ibid.. hlm 165

³⁷ Ibid..., hlm 186-187

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2023), hlm. 199

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Angket

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁹ Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui *metacognitive awareness* guru dan kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran pada sampel yang telah ditentukan di SDN 38 Rejang Lebong.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, yang berbentuk skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi pernyataan positif sampai pernyataan negatif

³⁹ Ibid..., hlm 142

yang dapat berupa kata-kata, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).⁴⁰

Penggunaan empat alternatif jawaban dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan metodologis serta karakteristik subjek penelitian. Penerapan skala genap dimaksudkan untuk meminimalkan kecenderungan responden memilih opsi netral (*central tendency bias*), sehingga guru diarahkan untuk memberikan pilihan sikap yang lebih pasti.⁴¹

Tabel 3. 1
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (ST)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

⁴⁰ Ibid., hlm. 146-148

⁴¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 45.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Angket Variabel *Metacognitive Awareness*

No	Aspek	Indikator	Sub-Indikator	No Item		Jumlah
				+	-	
1.	Pengetahuan tentang kognisi	Pengetahuan Deklaratif	Guru mengetahui kelebihan dan kelemahan dirinya dalam mengajar	1,2		2
			Guru menyadari strategi mengajar yang biasa digunakan	4	3	2
2.		Pengetahuan Prosedural	Guru mengetahui langkah-langkah strategi mengajar yang digunakan	5	6	2
			Guru memahami prosedur pemecahan masalah dalam pembelajaran	7,8		2
3.		Pengetahuan Kondisional	Guru mengetahui kapan strategi tertentu digunakan	10	9	2
			Guru memahami alasan penggunaan strategi tertentu dalam situasi pembelajaran tertentu	11,12		2
4.	Regulasi kognisi	Perencanaan	Guru merencanakan strategi pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran	13,14		2
			Guru menetapkan tujuan pembelajaran secara jelas	16	15	2
5.		Strategi Manajemen Informasi	Guru mengorganisasi materi sebelum mengajar	17	18	2
			Guru memilih informasi yang relevan untuk disampaikan kepada siswa	19, 20		2
6.		Pemantauan Pemahaman	Guru memantau pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung	21	22	2
			Guru menyadari ketidakefektifan strategi yang digunakan selama pembelajaran	23	24	2
7		Strategi	Guru mencari alternatif	25,26		2

No	Aspek	Indikator	Sub-Indikator	No Item		Jumlah
				+	-	
		perbaikan	solusi ketika terjadi permasalahan dalam pembelajaran			
8		Evalusi	Guru mengevaluasi keberhasilan strategi pembelajaran setelah pelaksanaan	28	27	2
			Guru melakukan refleksi terhadap kekurangan pembelajaran untuk perbaikan selanjutnya	29,30		2
			Jumlah			30

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Angket Variabel *Problem Solving*

No	Indikator	Sub-Indikator	No Item		Jumlah
			+	-	
1.	<i>Identify the Problem</i> (Mengidentifikasi masalah)	Guru mampu mengenali adanya permasalahan dalam pembelajaran	1	2	2
		Guru peka terhadap gejala permasalahan yang muncul dalam pembelajaran	3,4		2
2.	<i>Define the goal</i> (Menentukan tujuan)	Guru menetapkan tujuan penyelesaian masalah pembelajaran secara jelas dan spesifik	5,6		2
		Guru menentukan hasil yang ingin dicapai dari penyelesaian masalah pembelajaran	7	8	2
3.	<i>Explore Possible Strategies</i> (Mengeksplorasi strategi yang mungkin)	Guru mempertimbangkan berbagai alternatif solusi yang dapat digunakan	9,10		2
		Guru memilih strategi penyelesaian masalah yang paling tepat	11	12	2
4.	<i>Anticipate outcomes and act</i> (Mengantisipasi hasil dan bertindak)	Guru menerapkan strategi penyelesaian masalah yang telah dipilih	13,14		2
		Guru menyesuaikan tindakan selama proses pelaksanaan pembelajaran	15	16	2
5.	<i>Look Back dan learn</i> (Lihat kembali dan	Guru mengevaluasi efektivitas solusi yang telah diterapkan	17,18		2
		Guru merefleksi dan memperbaiki	19	2	2

No	Indikator	Sub-Indikator	No Item		Jumlah
			+	-	
	pelajari)	strategi untuk pembelajaran selanjutnya		0	
Jumlah					20

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang telah terjadi, bisa berupa gambar atau tulisan yang relevan dengan topik penelitian.⁴² Menurut Creswell sebagaimana dikutip oleh Ardiansyah dkk dalam jurnal Pendidikan Islam, dokumentasi diperlukan dalam penelitian kuantitatif, meskipun teknik utamanya adalah kuesioner atau survei. Dokumentasi digunakan sebagai teknik pelengkap untuk memperoleh data objektif berupa angka, arsip, laporan, atau catatan terstruktur yang mendukung validitas penelitian, seperti data historis, laporan keuangan, atau catatan kehadiran.⁴³ Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mengambil gambar, surat, catatan, atau dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

⁴² Denok Sunarsi Sidik, *Metode Penelitian Kuantitatif* Tangerang: Pascal Books, (2021), hlm.78

⁴³ Ardiansyah dkk, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 Nomor 2 Juli 2023, hlm. 4.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian.⁴⁴ Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah instrumen angket.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat kesesuaian atau kesahihan sebuah instrumen untuk mengukur subjek yang diteliti. Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Semakin tinggi tingkat kevalidan sebuah instrumen maka semakin valid pula data yang diperoleh.⁴⁵

Pengujian validitas menggunakan rumus Rumus Pearsont Product Momen. Sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

N = jumlah item

$\sum x$ = jumlah skor item x

$\sum y$ = jumlah skor item y

⁴⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2023), hlm.156

⁴⁵ Ibid.... hlm. 175

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat total x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat total y

Penentuan validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 24. Dasar pengambilan keputusan untuk menilai apakah angket valid atau tidak didasarkan pada perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} ditentukan berdasarkan derajat kebebasan dengan rumus $df = n - 2$ pada signifikansi 5%. Suatu butir angket dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Berikut adalah data hasil uji validitas soal angket untuk mengukur *metacognitive awareness* dan kemampuan *problem solving*.

Tabel 3. 4
Uji Validitas *Metacognitive Awareness*

Butir pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,781	0,413	Valid
2	0,511	0,413	Valid
3	0,416	0,413	Valid
4	0,641	0,413	Valid
5	0,733	0,413	Valid
6	0,679	0,413	Valid
7	0,448	0,413	Valid
8	0,442	0,413	Valid
9	0,014	0,413	Tidak Valid
10	0,715	0,413	Valid
11	0,774	0,413	Valid
12	0,540	0,413	Valid
13	0,535	0,413	Valid
14	0,449	0,413	Valid
15	0,385	0,413	Tidak Valid
16	0,819	0,413	Valid
17	0,119	0,413	Tidak Valid
18	0,526	0,413	Valid

Butir pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
19	0,840	0,413	Valid
20	0,143	0,413	Tidak Valid
21	0,733	0,413	Valid
22	0,496	0,413	Valid
23	0,201	0,413	Tidak Valid
24	0,540	0,413	Valid
25	0,357	0,413	Tidak Valid
26	0,747	0,413	Valid
27	0,599	0,413	Valid
28	0,526	0,413	Valid
29	0,658	0,413	Valid
30	0,831	0,413	Valid

Tabel 3. 5
Uji Validitas Kemampuan *Problem Solving*

Butir pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0, 658	0,413	Valid
2	0,764	0,413	Valid
3	0,217	0,413	Tidak Valid
4	0,679	0,413	Valid
5	0,808	0,413	Valid
6	0,658	0,413	Valid
7	0,741	0,413	Valid
8	0,650	0,413	Valid
9	0,404	0,413	Tidak Valid
10	0,612	0,413	Valid
11	0,731	0,413	Valid
12	0,553	0,413	Valid
13	0,480	0,413	Valid
14	0,461	0,413	Valid
15	0,433	0,413	Valid
16	0,729	0,413	Valid
17	0,435	0,413	Valid

Butir pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
18	0,336	0,413	Tidak Valid
19	0,381	0,413	Tidak Valid
20	0,793	0,413	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 24 butir pernyataan pada variabel X yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid. Sedangkan pada variabel Y terdapat 16 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keadaan atau status sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengambil data karena instrumen tersebut baik. Reliabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁶

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui kendala instrumen. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{S_t} \right)$$

Kemudian untuk menentukan variansi (S^2) dari masing- masing data, dengan rumus:

⁴⁶ Ibid.... hlm. 176

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum si$ = jumlah varian skor tiap-tiap butir
- S_t = varians total
- n = jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,70$, maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 24. Untuk menentukan apakah suatu butir pernyataan dapat dikatakan reliabel atau tidak, pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria berikut:

Tabel 3. 6
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas *Metacognitive Awareness*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	24

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan *Problem Solving*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	16

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X instrumen angket dinyatakan reliabel, dengan nilai 0,931 dan pada variabel Y 0,907 yang menunjukkan kriteria sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Data Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.⁴⁷ Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel- variabel yang terdapat di dalam penelitian ini. Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

Setelah memperoleh data statistic deskriptif, kemudian variabel *metacognitive awareness* guru dan kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran akan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Setelah memperoleh hasil jawaban dan mengetahui jumlah skor hasil jawaban, kemudian dikelompokkan berdasarkan indicator setiap variable dengan perolehan hasil dipersentase. Sesudah diperoleh persentase item kemudian dibuat skala untuk menentukan batasan dari hasil persentase jawaban.

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi Sepuluh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm 19.

a. Mean (Rata-rata)

Mean adalah acuan pada angkat rata-rata. Dalam matematika rata-rata adalah total nilai dibagi dengan jumlah total orang. Nilai rata-rata dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum f_i$ = Total Frekuensi (jumlah total)

x_i = nilai tengah interval kelas ke-1

f_i = Frekuensi nilai ke-1

b. Median

Median dalam statistika adalah ukuran pemusatan data yang menunjukkan nilai tengah dari suatu kumpulan yang telah diurutkan.

$$m_e = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_{kum}}{f} \right) p$$

m_e = median

Tb = tepi bawah

f_{kum} = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

c. Simpang baku (standar deviasi)

Rumusnya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

FX^2 = Jumlah dari hasil perkalian frekuensi dengan kuadrat selisih nilai dan mean

N = Jumlah sampel

d. Ketentuan kategori deskripsi

Adapun distribusi frekuensi pemberian kategori interaksi sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁴⁸

Tabel 3. 9
Kategori Distribusi Frekuensi

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > \text{Mean} + 1. SD$
Sedang	$\text{Mean} - SD < X < \text{Mean} + SD$
Rendah	$X < \text{Mean} - SD$

e. Menghitung tingkat capaian responden dengan rumus

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria TCR digunakan untuk menginterpretasikan data deskriptif.

Tabel 3. 10
Klasifikasi TCR

Presentasi Pencapaian	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
66% - 84%	Tinggi
51% - 65%	Sedang
36% - 50%	Lemah
0% - 35%	Sangat Lemah

Sumber: Riduwan 2012

⁴⁸ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), 72

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pada penelitian ini, uji normalitas ditentukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, yaitu perhitungan dilakukan dengan menyusun data secara berurutan, mengalikan koefisien, serta menghitung varians data untuk memperoleh nilai statistik W . Adapun rumusnya sebagai berikut:⁴⁹

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i X_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n -1 (X_i \bar{X})^2}$$

Keterangan :

w = Statistik uji *Shapiro Wilk*

$\bar{X}$ = Rata-rata

$X_{(i)}$ = Data urutan terkecil ke terbesar

a_i = Koefisien

n = Jumlah sampel

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig. > 0,05$, artinya data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $Sig. < 0,05$, artinya data tidak terdistribusi normal.

⁴⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi Sepuluh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm 66

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier. Persamaan yang dapat digunakan untuk menguji linieritas, yaitu persamaan regresi linier sederhana. Adapun persamaannya dapat dilihat pada rumus berikut.

$$Y = a + bX$$

$$\text{Dengan } a = \frac{\sum X - b \sum Y}{n} \text{ dan } b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

a dan b = Konstanta

Hasil yang diperoleh dari persamaan di atas, selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan nilai F_{hitung} . F_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} untuk mengambil keputusan Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05, maka data variabel X dan variabel Y berpola linier.
- 2) Jika nilai probabilitas *Sig. deviation from linearity* < 0,05, maka data variabel X dan variabel Y tidak berpola linier.

c. Uji Analisis Hipotesis

1) Menentukan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linier sederhana karena penelitian ini melibatkan dua variabel dan data yang dianalisis berbentuk interval.

Regresi linier sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan serta pengaruh variabel bebas (X), yaitu *metacognitive awareness* guru, terhadap variabel terikat (Y), yaitu kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran. Teknik statistik parametrik ini digunakan untuk menganalisis perubahan rata-rata variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X melalui persamaan garis regresi.⁵⁰ Adapun rumus analisis regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Dengan } a = \frac{\sum X - b \sum Y}{n} \text{ dan } b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

⁵⁰ Ibid, hlm. 146

a = konstanta

b = koefisien regresi

2) Menentukan Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) dilambangkan dengan r^2 dan umumnya dinyatakan dalam presentase (%). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap perubahan atau variasi variabel dependen (Y). Dengan demikian, variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar $r^2\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus koefisien determinasi (D), yaitu:⁵¹

$$D = r^2 \times 100\%$$

⁵¹ Ibid...hlm. 147

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

Tabel 4. 1
Identitas SDN 38 Rejang Lebong

Nama sekolah	SDN 38 Rejang Lebong
NPSN	100700714
Kurikulum	Kurikulum merdeka
Jalan	Jln. Jendral Sudirman
Kelurahan	Tempel Rejo
Kecamatan	Curup Selatan
Kabupaten	Rejang Lebong
Provinsi	Bengkulu
Kode Pos	39124
Akreditasi	B
Status	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Waktu operasional	Pagi
SK Pendirian Sekolah	1600 Tahun 2008
Tanggal SK Pendirian	1970-01-01
SK	180.381.VII TAHUN 2016
Tanggal SK Operasional	1979-01-08

Sumber: Profil SDN 38 Rejang Lebong 2026

2. Sejarah Singkat SDN 38 Rejang Lebong

SD Negeri 38 Rejang Lebong sebagai sekolah yang berbasis Lokal yaitu dengan menampilkan corak dan Kekhasan yang ada di daerah Rejang Lebong yang kaya akan budaya sehingga siswa mencintai dan bangga menjadi bagian dari daerahnya. Pada tahun ajaran baru 2023/2024 memiliki jumlah siswa 192 siswa dengan rombongan Belajar

berjumlah 7 dengan tenaga Pendidik 95% telah bersertifikat pendidik dengan Kualifikasi Tenaga Pendidik S1 dan 52. Dengan sejumlah prestasi yang didapat selama 2 Tahun terakhir menjadi juara Lomba 02SN Tk Kecamatan dan FL.52N tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

Adapun landasan filosofis sebagai dasar penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 38 Rejang Lebong adalah dengan mempertimbangkan budaya bangsa sebagai akar penopang pendidikan yang akan tumbuh membentuk pendidikan berkelanjutan. Generasi penerus tetaplah menjadi generasi penjaga kelestarian budaya namun peka terhadap perkembangan zaman. Pengalaman belajar menjadi poin utama dalam menguasai kompetensi. Peserta didik merupakan pewaris budaya bangsa yang kreatif, mandiri dan inovatif. Proses pendidikan sebagai suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat memiliki kecakapan hidup yang sesuai minat bakat yang mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan kinestetik.⁵²

Berdasarkan landasan tersebut, SD Negeri 38 Rejang Lebong dengan kekuatan, kemampuan dan keinginan untuk selalu ingin berkembang, berharap akan menjawab tantangan pendidikan dalam memfasilitasi suasana belajar penuh aktivitas, berkarya dan menyenangkan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan membentuk peserta didik sebagai agen Profil Pelajar Pancasila yang memiliki kemampuan

⁵² Dokumentasi TU SDN 38 Rejang Lebong

intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (experimentalism and social reconstructivism).

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 38 Rejang Lebong dalam Implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:⁵³

a. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)

- 1) Memperingati hari besar keagamaan dan Nasional di sekolah.
- 2) Siswa menghormati guru dan semua warga sekolah.
- 3) Tidak ada bullying (perundungan) di sekolah.
- 4) Siswa hafal 10 surat pendek jus 30 dalam Alquran.
- 5) Siswa dapat mengerjakan tugas sekolah sendiri.
- 6) Ikut serta dan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan..
- 7) Menerapkan gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
- 8) Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
- 9) Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.
- 10) Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.

⁵³ Dokumentasi TU SDN 38 Rejang Lebong

b. Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)

- 1) Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
- 2) Mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
- 3) Peserta didik hapal 20 Surat pendek jus 30 dalam Al Quran.
- 4) Meningkatkan kecintaan dan kebanggan terhadap kearifan budaya lokal, dengan belajar membatik kas Daerah.
- 5) Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya..
- 6) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik.

c. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)

- 1) Merancang pembelajaran dengan model profil pelajar pancasila yang menjadi ciri khas sekolah. siswa hapal jus 30 dalam Al Qur'an
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.
- 3) Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
- 4) Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah.

- 5) Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif.
- 6) Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Terwujudnya Siswa yang BERKARISMA (Berkarakter, Religius, Mandiri) Berwawasan Global dan Peduli Lingkungan.”

b. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 38 Rejang Lebong menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan / Allah SWT.
- 2) Cerdas memfasilitasi siswa dengan mengenali potensi siswa agar bisa mengembangkan kemampuan bidang akademik dan non akademik.
- 3) Berbudi pekerti luhur melalui 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).
- 4) Terampil mempermudah siswa dalam mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.
- 5) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kewirausahaan, pengembangan mandiri yang terencana dan berkesinambungan.

- 6) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global.⁵⁴

4. Keadaan Tenaga Pendidik

Tabel 4. 2
Daftar Tenaga Pengajar SDN 38 Rejang Lebong

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Jabatan
1	Rilwansya Eka Putra, S.Pd	L	PNS	Kepala Sekolah
2	Sudarmi, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
3	Anita Trosia, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
4	Wardiati. NA, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
5	Rasuna. A, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
6	Afrida, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
7	Siti Patimah, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
8	Yusniarni, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
9	Tri Wahyuni, S.Pd	P	PPPK	Guru Kelas
10	Nur Mufidah Kusuma, S.Ikom	P	PPPK	Guru PAI
11	Rien Hardianti, S.Pd	P	-	Guru Mulok
12	Supriyantodi, S.Pd.Gr	P	-	Guru Penjas
13	Dera Oktariani, S.Pd.Gr	P	-	Guru Bahasa Inggris
14	Desti Ratna Sari, S.Pd	P	-	Guru Koding
15	Septi Puspita Sari, M.Pd	P	-	Guru Mapel
16	Widiya Fatimah, S.Pd	P	-	OPS

Sumber: Dokumentasi SDN 38 Rejang Lebong 2026

⁵⁴ Dokumentasi TU SDN 38 Rejang Lebong

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4. 3
keadaan Peserta Didik

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas 1	8	12	20
2	Kelas 2	15	15	30
3	Kelas 3 A	6	10	16
4	Kelas 3 B	7	10	17
5	Kelas 4	14	17	31
6	Kelas 5	14	16	30
7	Kelas 6 A	7	8	15
8	Kelas 6 B	7	9	16

Sumber: Dokumentasi SDN 38 Rejang Lebong 2026

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 4
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang kelas	6
3	Ruang Guru	1
4	WC Guru	2
5	WC Siswa	4
6	Ruang Perpustakaan	1
7	UKS	1

Sumber: Dokumentasi SDN 38 Rejang Lebong 2026

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian merupakan uraian mengenai data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di SDN 38 Rejang Lebong yang berlokasi di Jln.Jend.Sudirman Gg.SD 38 Kel.Tempel Rejo Kec.Curup Selatan kab. Rejang Lebong Bengkulu. Pendekatan yang digunakan adalah dengan metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* di SDN 38 Rejang Lebong. Subjek penelitian berjumlah 15 orang guru yang terdiri atas 2 guru laki-laki dan 13 guru perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada seluruh responden. Penggunaan angket dipilih karena dapat membantu peneliti memperoleh data secara sistematis mengenai tingkat *metacognitive awareness* guru dan kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen kepada 23 responden. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh nantinya dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, uji coba instrumen juga bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian.

Instrumen yang diuji terdiri atas angket *metacognitive awareness* sebanyak 30 butir pernyataan dan angket kemampuan *problem solving* sebanyak 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 30 butir pernyataan pada angket *metacognitive awareness* terdapat 24 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian, sedangkan 6 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid. Sementara itu, dari 20 butir pernyataan pada angket kemampuan *problem solving* terdapat 16 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian, sedangkan 4 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid.

Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas 24 butir pernyataan *metacognitive awareness* dan 16 butir pernyataan kemampuan *problem solving*. Instrumen yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas tersebut diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat sehingga dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran.

a. Hasil Angket *Metacognitive Awareness* Guru

Hasil angket *metacognitive awareness* guru diperoleh melalui penyebaran angket kepada 15 responden yang merupakan guru di SDN 38 Rejang Lebong. Angket yang digunakan terdiri atas 24 butir pernyataan valid yang telah melalui uji validitas dan

reliabilitas. Data hasil angket kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat *metacognitive awareness* guru. Analisis tersebut meliputi nilai mean, median, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, serta persentase hasil jawaban responden berdasarkan kategori deskripsi.

Berikut adalah data hasil analisis deskriptif nilai angket *Metacognitive awareness* Guru.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics		
<i>Metacognitive Awareness</i>		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		78.07
Median		79.00
Mode		76 ^a
Std. Deviation		5.470
Variance		29.924
Range		17
Minimum		68
Maximum		85

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,07 dan nilai tengah (*median*) sebesar 79,00. Nilai rata-rata yang mendekati nilai *median* menunjukkan bahwa data cenderung terpusat pada nilai tertentu. Sementara itu, nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah 76.

Hasil analisis juga menunjukkan nilai minimum sebesar 68 dan nilai maksimum sebesar 85, sehingga diperoleh rentang

(*range*) sebesar 17. Hal ini menunjukkan adanya variasi skor antarresponden. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 5,470.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut, selanjutnya dilakukan pengelompokan skor *metacognitive awareness* guru ke dalam beberapa kategori untuk mengetahui distribusi tingkat *metacognitive awareness* responden. Pengelompokan tersebut dilakukan berdasarkan interval nilai yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui jumlah dan persentase guru pada setiap kategori. Hasil distribusi frekuensi *metacognitive awareness* guru dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6
Hasil Hitung Deskriptif Frekuensi

Interval Nilai	Kategori <i>Metacognitive Awareness Guru</i>	Frekuensi	Persentase
$X < 72,60$	Rendah	3	20,0%
$72,60 < X < 83,54$	Sedang	10	66,7%
$X > 83,54$	Tinggi	2	13,3%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dilihat bahwa di SDN 38 Rejang Lebong terdapat 3 guru (20,0%) yang masuk kategori rendah, 10 guru (66,7%) yang masuk kategori sedang dan 2 guru (13,3%) yang termasuk pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kategori deskripsi data *metacognitive awareness* guru di SDN 38 Rejang Lebong termasuk kategori sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari gambar diagram berikut ini.

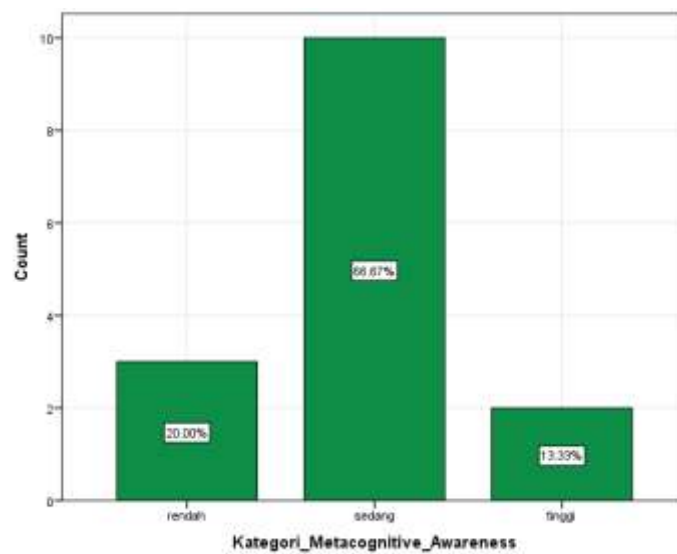


Diagram 4. 1 Diagram *Metacognitive Awareness*

Peneliti kemudian melakukan perhitungan terhadap jawaban responden guna menganalisis tingkat pencapaian yang diperoleh. Berikut data hasil TCR (Tingkat Capaian Responden) dari masing masing butir pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 7
Hasil Hitung TCR *Metacognitive Awareness* Guru

No	Pernyataan	Rata-Rata Skor	TCR	Kriteira
A.	Pengetahuan Deklaratif	49	82%	Tinggi
1	Saya menyadari kelebihan yang saya miliki dalam mengajar	43	72%	Tinggi
2	Saya menyadari kelemahan saya dalam proses pembelajaran	50	83%	Tinggi
3	Saya tidak menyadari hubungan antara strategi pembelajaran yang saya gunakan dengan proses pembelajaran di kelas	49	82%	Tinggi
4	Saya memahami karakteristik strategi pembelajaran yang biasa saya terapkan	53	88%	Sangat Tinggi
B.	Pengetahuan Prosedural	49	82%	Tinggi
5	Saya memahami urutan pelaksanaan strategi pembelajaran yang saya gunakan	51	85%	Sangat Tinggi
6	Saya tidak mampu menyesuaikan tahapan strategi pembelajaran dengan kondisi kelas yang berbeda-beda	46	77%	Tinggi
7	Saya mengetahui langkah awal yang perlu dilakukan ketika muncul permasalahan pembelajaran	50	83%	Tinggi
8	Saya mengetahui langkah lanjutan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran	50	83%	Tinggi
C.	Pengetahuan Kondisional	47	78%	Tinggi
9	Saya mampu menentukan waktu yang tepat untuk mengganti strategi pembelajaran	48	80%	Tinggi
10	Saya mempertimbangkan alasan mengapa	47	78%	Tinggi

No	Pernyataan	Rata-Rata Skor	TCR	Kriteira
	suatu strategi lebih efektif dibanding strategi lainnya			
11	Saya mempertimbangkan faktor yang memengaruhi keberhasilan suatu strategi pembelajaran	46	77%	Tinggi
D.	Perencanaan	50	83%	Tinggi
12	Saya merencanakan strategi pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran di kelas	49	82%	Tinggi
13	Saya mempertimbangkan pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan sebelum pembelajaran dimulai	51	85%	Sangat Tinggi
14	Saya memastikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	49	82%	Tinggi
E	Strategi Manajemen Informasi	48	80%	Tinggi
15	Saya tidak mengelompokkan materi pembelajaran secara sistematis untuk mempermudah pemahaman siswa	47	78%	Tinggi
16	Saya memilih informasi yang paling penting untuk disampaikan kepada siswa	48	80%	Tinggi
F.	Pemantauan Pemahaman	47	78%	Tinggi
17	Saya memperhatikan tanda-tanda bahwa siswa belum memahami materi	46	77%	Tinggi
18	Saya tidak mengajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman siswa selama pembelajaran	47	78%	Tinggi
19	Saya terlambat menyadari ketika strategi pembelajaran yang digunakan kurang efektif	47	78%	Tinggi

No	Pernyataan	Rata-Rata Skor	TCR	Kriteira
G.	Strategi Perbaikan	51	85%	Sangat Tinggi
20	Saya menggunakan alternatif strategi pembelajaran sebagai solusi ketika terjadi permasalahan dalam pembelajaran	51	85%	Sangat Tinggi
21	Saya tidak membandingkan hasil pembelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan	50	83%	Tinggi
22	Saya menilai apakah strategi yang digunakan telah mencapai tujuan pembelajaran	52	87%	Sangat Tinggi
H.	Evaluasi	51	85%	Sangat Tinggi
23	Saya merefleksi kekurangan pembelajaran untuk perbaikan di pertemuan berikutnya	50	83%	Tinggi
24	Saya memanfaatkan hasil refleksi untuk menyusun rencana pembelajaran selanjutnya	51	85%	Sangat Tinggi
Jumlah		49	82%	Tinggi

Dari data pengelompokan data jawaban diatas, untuk mengetahui tingkat capaian responden (TCR) terhadap tingkat *metacognitive awareness* guru di SDN 38 Rejang Lebong, maka peneliti menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada bab III.

Berdasarkan dari tabel diatas, diperoleh rata-rata indikator pengetahuan deklaratif adalah 49 dengan tingkat capaian responden

sebesar 82% dengan kategori tinggi. Rata-rata indikator pengetahuan prosedural adalah 49 dengan tingkat capaian responden sebesar 82% dengan kategori tinggi. Rata-rata indikator pengetahuan kondisional adalah 47 dengan tingkat capaian responden sebesar 78% dengan kategori tinggi. Rata-rata indikator perencanaan adalah 50 dengan tingkat capaian responden sebesar 83% dengan kategori tinggi. Rata-rata indikator strategi manajemen informasi adalah 48 dengan tingkat capaian responden sebesar 80% dengan kategori tinggi. Rata-rata indikator pemantauan pemahaman adalah 47 dengan tingkat capaian responden sebesar 78% dengan kategori tinggi. Rata-rata indikator strategi perbaikan adalah 51 dengan tingkat capaian responden sebesar 85% dengan kategori sangat tinggi. Rata-rata indikator evaluasi adalah 51 dengan tingkat capaian responden sebesar 85% dengan kategori sangat tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 24 butir pernyataan yang diisi oleh 15 responden didapat rata-rata skor 49 dengan tingkat capaian responden yaitu 82%, ini menunjukkan bahwa tingkat *metacognitive awareness* guru di SDN 38 Rejang Lebong dikategorikan tinggi.

b. Hasil Angket Kemampuan *Problem Solving* dalam Pembelajaran

Hasil angket kemampuan *problem solving* guru diperoleh melalui penyebaran angket kepada 15 responden yang merupakan guru di SDN 38 Rejang Lebong. Angket yang digunakan terdiri atas 16 butir pernyataan valid yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data hasil angket kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran. Analisis tersebut meliputi nilai mean, median, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, serta persentase hasil jawaban responden berdasarkan kategori deskripsi.

Berikut adalah data hasil analisis deskriptif nilai angket kemampuan *problem solving*.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics		
Kemampuan <i>Problem Solving</i>		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		52.67
Median		52.00
Mode		50 ^a
Std. Deviation		4.287
Variance		18.381
Range		15
Minimum		45
Maximum		60

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 52,67 dan nilai tengah (*median*) sebesar 52,00. Nilai rata-rata yang mendekati nilai *median* menunjukkan bahwa data cenderung terpusat pada nilai tertentu. Sementara itu, nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah 50.

Hasil analisis juga menunjukkan nilai minimum sebesar 45 dan nilai maksimum sebesar 60, sehingga diperoleh rentang (*range*) sebesar 15. Hal ini menunjukkan adanya variasi skor antarresponden. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 4,287.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut, selanjutnya dilakukan pengelompokan skor kemampuan *problem solving* guru ke dalam beberapa kategori untuk mengetahui distribusi tingkat kemampuan *problem solving* responden. Pengelompokan tersebut dilakukan berdasarkan interval nilai yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui jumlah dan persentase guru pada setiap kategori. Hasil distribusi frekuensi kemampuan *problem solving* dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4. 9
Hasil Hitung Deskriptif Frekuensi

Interval Nilai	Kategori Kemampuan <i>Problem Solving</i>	Frekuensi	Persentase
$X < 48,38$	Rendah	3	20,0%
$48,38 < X < 56,96$	Sedang	9	60,0%
$X > 56,96$	Tinggi	3	20,0%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa di SDN 38 Rejang Lebong terdapat 3 guru (20,0%) yang masuk kategori rendah, 9 guru (60,0%) yang masuk kategori sedang dan 3 guru (20,0%) yang termasuk pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kategori deskripsi data kemampuan *problem solving* di SDN 38 Rejang Lebong termasuk kategori sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari gambar diagram berikut ini.

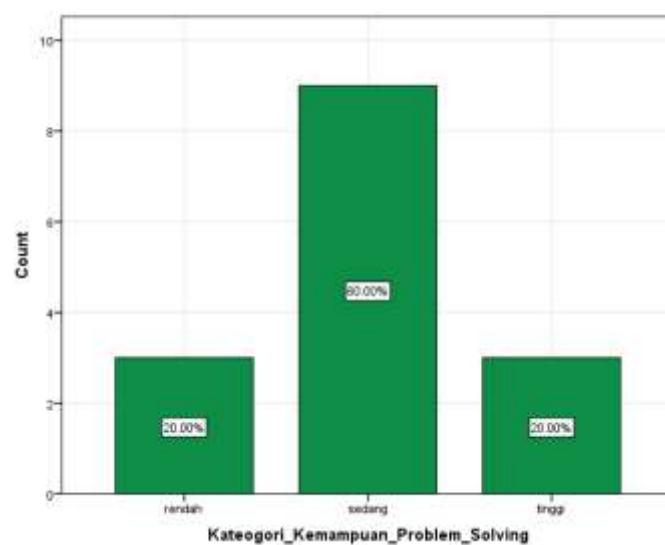


Diagram 4. 2 Diagram Kemampuan *Problem Solving*

Peneliti kemudian melakukan perhitungan terhadap jawaban responden guna menganalisis tingkat pencapaian yang diperoleh. Berikut data hasil TCR (Tingkat Capaian Responden) dari masing masing butir pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10
Hasil Hitung TCR Kemampuan *Problem Solving*

No	Pernyataan	Skor	TCR	kriteria
A.	<i>Identify the Problem</i>	49	82%	Tinggi
1	Saya segera mengenali adanya permasalahan ketika pembelajaran tidak berjalan sesuai rencana	51	85%	Sangat Tinggi
2	Saya baru menyadari adanya permasalahan pembelajaran setelah kegiatan hampir selesai	48	80%	Tinggi
3	Saya memperhatikan perubahan perilaku siswa yang menunjukkan adanya hambatan dalam belajar	48	80%	Tinggi
B.	<i>Define the Goal</i>	50	83%	Tinggi
4	Saya menetapkan tujuan penyelesaian masalah pembelajaran secara jelas dan spesifik	51	85%	Sangat Tinggi
5	Saya menetapkan tujuan penyelesaian masalah pembelajaran sebelum tindakan dilakukan	52	87%	Sangat Tinggi
6	Saya menetapkan hasil yang diharapkan sebelum masalah pembelajaran diselesaikan	44	73%	Tinggi
7	Saya menyelesaikan masalah pembelajaran tanpa menentukan hasil yang ingin dicapai	51	85%	Sangat Tinggi
C.	<i>Explore Possible Strategies</i>	50	83%	Tinggi
8	Saya mempertimbangkan setiap alternatif solusi sebelum mengambil keputusan	48	80%	Tinggi
9	Saya memilih strategi penyelesaian masalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa	50	83%	Tinggi

No	Pernyataan	Skor	TCR	kriteria
10	Saya memilih solusi yang paling cepat tanpa mempertimbangkan berbagai alternatif yang tersedia	51	85%	Sangat Tinggi
D.	<i>Anticipate Outcomes and Act</i>	49	82%	Tinggi
11	Saya menerapkan strategi penyelesaian masalah pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	50	83%	Tinggi
12	Saya melaksanakan strategi penyelesaian masalah pembelajaran secara sistematis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	49	82%	Tinggi
13	Saya menyesuaikan strategi penyelesaian masalah pembelajaran ketika pelaksanaan tidak berjalan sesuai rencana	48	80%	Tinggi
14	Saya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan strategi penyelesaian masalah pembelajaran saat pelaksanaan berlangsung	50	83%	Tinggi
E.	<i>Look Back and Learn</i>	50	83%	Tinggi
15	Saya mengevaluasi keberhasilan solusi setelah pembelajaran selesai	53	88%	Sangat Tinggi
16	Saya menunda melakukan perbaikan meskipun hasil evaluasi menunjukkan perlunya perubahan	46	77%	Tinggi
Jumlah		50	83%	Tinggi

Dari data pengelompokkan data jawaban diatas, untuk mengetahui tingkat capaian responden (TCR) terhadap tingkat kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong, maka peneliti menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada bab III.

Berdasarkan dari tabel diatas, diperoleh rata-rata indikator *identify the problem* adalah 49 dengan tingkat capaian responden sebesar 82% dengan kategori tinggi. Rata-rata indikator *define the goal* adalah 50 dengan tingkat capaian responden sebesar 83% dengan kategori tinggi. Rata-rata indikator *explore possible strategies* adalah 50 dengan tingkat capaian responden sebesar 83% dengan kategori tinggi. Rata-rata indikator *anticipate outcomes and act* adalah 49 dengan tingkat capaian responden sebesar 82% dengan kategori tinggi. Rata-rata indikator *look back and learn* adalah 50 dengan tingkat capaian responden sebesar 83% dengan kategori tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 16 butir pernyataan yang diisi oleh 15 responden didapat rata-rata skor 50 dengan tingkat capaian responden yaitu 83%, ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *problem solving* guru di SDN 38 Rejang Lebong dikategorikan tinggi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data penelitian didistribusikan secara normal atau tidak, Dengan menggunakan bantuan program SPSS 24. Uji *Shapiro-Wilk* adalah metode yang digunakan untuk memeriksa normalitas, jika nilai signifikan hasil pengujian lebih besar dari 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari 0,05 menunjukkan data tersebut tidak berdistribusi normal. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengujian yang menunjukkan distribusi normal.

Tabel 4. 11 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metacognitive_Awareness	.105	15	.200*	.938	15	.354
Kemampuan_Problem_Solving	.174	15	.200*	.963	15	.742
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Data diolah SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji normalitas diketahui nilai sig dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 yaitu *Metacognitive awareness* $0,354 > 0,05$ dan *Kemampuan Problem solving* $0,742 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel. Jika terdapat hubungan yang linier, maka regresi dapat dilanjutkan. Dengan menggunakan bantuan SPSS 24, uji linearitas dilakukan menggunakan *deviation from linearity*. Adapun nilai yang ditemukan berdasarkan sig. dari output adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_Problem_Solving * Metacognitive_Awareness	Between Groups	(Combined)	242.333	11	22.030	4.406	.124
		Linearity	182.273	1	182.273	36.455	.009
		Deviation from Linearity	60.061	10	6.006	1.201	.494
	Within Groups		15.000	3	5.000		
	Total		257.333	14			

Sumber: Data diolah SPSS, 24

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig dari semua variabel $0,494 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara *metacognitive awareness* dengan kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran. Asumsi linearitas pada penelitian ini terpenuhi. Maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependet.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk menentukan apakah satu variabel independen memiliki dampak terhadap variabel dependen, digunakan analisis regresi linier. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut data hasil uji regresi linier sederhana terhadap variabel *metacognitive awareness* (X) dan kemampuan *problem solving* (Y).

Tabel 4. 13 Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.273	1	182.273	31.568	.000 ^b
	Residual	75.061	13	5.774		
	Total	257.333	14			
a. Dependent Variable: Kemampuan_Problem_Solving						
b. Predictors: (Constant), Metacognitive_Awareness						

Sumber: Data diolah SPSS, 24.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah 31,568 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, variabel partisipasi dapat diprediksi dengan menggunakan regresi atau sebagai alternatif, variabel *metacognitive awareness* (X) berdampak pada variabel kemampuan *problem solving* (Y).

b. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan untuk mengetahui persentase besarnya distribusi variabel Y yang disebabkan oleh variabel x.

Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.708	.686	2.403

Sumber: Data diolah SPSS, 24

Tabel 4. 15 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat kuat

Sumber: sugiyono (2012)

Jadi, dari hubungan yang ada menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara pengaruh tingkat *metacognitive awareness* terhadap kemampuan *problem solving* menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,842, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,708, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*metacognitive awareness*) terhadap variabel terikat (kemampuan *problem solving*) adalah sebesar 70,8% dan jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi maka tingkat pengaruhnya berada pada skala kuat. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan

metacognitive awareness terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran secara utuh hasil penelitian, sehingga dapat ditentukan langkah atau aspek mana yang perlu pembahasan lebih lanjut. Rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Analisis	Hasil	Keterangan
1	Tingkat <i>Metacognitive Awareness</i> Guru	Mean= 78,07 dan TCR = 82%	Kategori Tinggi
2	Tingkat Kemampuan <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran	Mean = 52,67 dan TCR = 83%	Kategori Tinggi
3	Pengaruh <i>Metacognitive Awareness</i> terhadap Kemampuan <i>Problem Solving</i> dalam pembelajaran	Sig. = 0,000 < 0,05	Ha diterima Ho ditolak
4	Koefisien Determinasi (R^2)	0,708	Pengaruh sebesar 70,8%

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian di atas, diketahui bahwa tingkat *metacognitive awareness* guru di SDN 38 Rejang Lebong berada pada kategori tinggi dengan nilai mean sebesar 78,07 dan TCR sebesar 82%. Kemampuan *problem solving* dalam

pembelajaran juga berada pada kategori tinggi dengan nilai mean sebesar 52,67 dan TCR sebesar 83%.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *metacognitive awareness* terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,708 menunjukkan bahwa *metacognitive awareness* memberikan pengaruh sebesar 70,8% terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran, sedangkan 29,2% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh pada tahap penelitian. Pembahasan bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian secara lebih mendalam serta menghubungkannya dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan dalam penelitian ini meliputi tingkat *metacognitive awareness* guru, tingkat kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran, serta pengaruh *metacognitive awareness* terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong.

1. Tingkat *Metacognitive Awareness* Guru di SDN 38 Rejang Lebong

Metacognitive awareness merupakan kesadaran individu terhadap proses berpikirnya serta kemampuan dalam mengontrol proses berpikir

tersebut.⁵⁵ Dalam konteks pembelajaran, *Metacognitive awareness* membantu guru menentukan strategi pembelajaran yang tepat, memahami kondisi pembelajaran di kelas, serta mengambil keputusan yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat *metacognitive awareness* guru di SDN 38 Rejang Lebong berada pada kategori tinggi. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 78,07 dan nilai tingkat capaian responden (TCR) sebesar 82%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah memiliki kesadaran yang baik terhadap proses berpikirnya sendiri dalam melaksanakan pembelajaran. Guru mampu merencanakan pembelajaran, memilih strategi yang sesuai, memantau pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis setiap indikator, diketahui bahwa indikator strategi perbaikan dan evaluasi memperoleh capaian tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 85% dengan kategori sangat tinggi. Sementara itu, indikator pengetahuan kondisional dan pemantauan pemahaman memperoleh capaian terendah, yaitu sebesar 78%, meskipun masih berada pada kategori tinggi. Meskipun kedua indikator tersebut memiliki capaian yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, keduanya tetap berada pada kategori

⁵⁵ Yanti Herlanti, "Kesadaran Metakognitif dan Pengetahuan Metakognitif Peserta Didik Sekolah Menengah Atas dalam Mempersiapkan Ketercapaian Standar Kelulusan Pada Kurikulum 2013", *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 34, No. 3, 2015, hlm. 357.

tinggi berdasarkan kriteria tingkat capaian responden (TCR) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pada rentang 66%–84%.

Perbedaan capaian tersebut menunjukkan bahwa guru telah terbiasa melakukan refleksi terhadap pembelajaran serta mencari alternatif solusi ketika menghadapi berbagai kendala dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, kemampuan guru dalam menentukan kapan dan mengapa suatu strategi pembelajaran perlu digunakan, serta kemampuan untuk memantau pemahaman peserta didik secara berkelanjutan, masih memerlukan penguatan.

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil observasi awal di SDN 38 Rejang Lebong yang menunjukkan bahwa guru menghadapi berbagai tantangan pembelajaran, seperti perbedaan karakteristik peserta didik, tingkat partisipasi yang beragam, serta dinamika kelas yang menuntut adanya penyesuaian strategi pembelajaran. Keberagaman kondisi tersebut menuntut guru untuk tidak hanya mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, tetapi juga mampu memilih strategi yang paling sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada situasi tertentu.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Schraw dan Dennison yang menyebutkan bahwa *metacognitive awareness* terdiri atas dua aspek utama, yaitu pengetahuan tentang kognisi dan regulasi kognisi. Pengetahuan tentang kognisi mencakup pengetahuan deklaratif, prosedural, dan kondisional, sedangkan regulasi kognisi meliputi perencanaan, strategi manajemen informasi, pemantauan pemahaman, strategi perbaikan, serta evaluasi. Temuan tersebut

menunjukkan bahwa aspek pengetahuan tentang kognisi dan regulasi kognisi telah diterapkan oleh guru dalam menjalankan proses pembelajaran.

Aspek pengetahuan tentang kognisi memungkinkan guru memahami kemampuan, kelemahan, serta strategi yang dimiliki dalam melaksanakan pembelajaran. Sementara itu, aspek regulasi kognisi membantu guru merencanakan kegiatan pembelajaran, memantau pelaksanaannya, melakukan perbaikan terhadap strategi yang digunakan, serta mengevaluasi hasil yang diperoleh. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi landasan bagi guru dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran yang dinamis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mar'atus Sholihah dan Marinda Sari Sofiyana yang menunjukkan bahwa kesadaran metakognitif calon guru berada pada kategori tinggi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan metakognitif membantu individu dalam mengelola proses berpikir sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Meskipun demikian, terdapat perbedaan pola capaian indikator antara penelitian tersebut dan penelitian ini. Penelitian Mar'atus Sholihah dan Marinda Sari Sofiyana menunjukkan bahwa indikator mengoreksi memperoleh nilai tertinggi sebesar 93,75%, sedangkan indikator mengevaluasi memperoleh nilai terendah sebesar 76,25%. Sebaliknya, dalam penelitian ini, indikator

strategi perbaikan dan evaluasi justru memperoleh nilai tertinggi.⁵⁶ Perbedaan capaian indikator antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan metakognitif dapat berkembang sesuai dengan pengalaman dan tuntutan yang dihadapi dalam praktik pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *metacognitive awareness* guru di SDN 38 Rejang Lebong berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu memahami, mengontrol, dan mengevaluasi proses berpikirnya dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan terarah.

2. Kemampuan *Problem Solving* dalam Pembelajaran diSDN 38 Rejang Lebong

Kemampuan *problem solving* merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali masalah, menentukan solusi, serta mengevaluasi hasil penyelesaian masalah secara sistematis.⁵⁷ Dalam proses pembelajaran, kemampuan *problem solving* sangat penting dimiliki guru karena selama proses pembelajaran sering muncul berbagai kendala, seperti rendahnya pemahaman siswa, kurangnya partisipasi siswa, maupun penggunaan strategi pembelajaran yang kurang efektif.

⁵⁶ Mar'atus Sholihah and Marinda Sari Sofiyana, "Analisis Kesadaran Metakognitif Bagi Calon Guru di Universitas Islam Balitar," *Jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 3 (2021): 202.

⁵⁷ Karolina Wafom dkk., "Pengaruh Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Terhadap Minat Belajar PKn," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023): 34–44.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong berada pada kategori tinggi. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 52,67 dan nilai tingkat capaian responden (TCR) sebesar 83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengenali masalah pembelajaran, menentukan solusi, serta mengevaluasi hasil penyelesaian masalah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis setiap indikator, diketahui bahwa capaian pada kelima tahap *problem solving* relatif merata, yaitu berada pada rentang 82%–83%, dan seluruhnya termasuk dalam kategori tinggi. Berbeda dengan variabel *metacognitive awareness* yang menunjukkan variasi capaian antarindikator, pemerataan capaian pada variabel *problem solving* mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam menyelesaikan masalah telah berkembang secara konsisten pada setiap tahap penyelesaian masalah. Hal tersebut menunjukkan guru tidak hanya mampu mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, tetapi juga mampu menetapkan tujuan penyelesaian, mempertimbangkan berbagai alternatif tindakan, melaksanakan solusi yang dipilih, serta mengevaluasi hasil yang diperoleh.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa guru di SDN 38 Rejang Lebong telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghadapi berbagai dinamika pembelajaran. Kemampuan tersebut

penting mengingat proses pembelajaran di sekolah dasar melibatkan peserta didik dengan karakteristik, kebutuhan, dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Kondisi tersebut menuntut guru untuk mampu merespons berbagai permasalahan pembelajaran secara tepat dan sistematis agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori Bransford dan Stein melalui tahapan *IDEAL Problem Solving* yang meliputi tahap *Identify the Problem, Define the Goal, Explore Possible Strategies, Anticipate Outcomes and Act*, serta *Look Back and Learn*. Tingginya kemampuan *problem solving* guru dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan-tahapan tersebut telah diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru mampu mengidentifikasi permasalahan yang muncul, menetapkan tujuan penyelesaian, memilih strategi yang sesuai, memperkirakan konsekuensi dari tindakan yang diambil, serta melakukan evaluasi terhadap solusi yang telah diterapkan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Meri Andani yang menunjukkan bahwa kemampuan *problem solving* dapat meningkat ketika proses pembelajaran dilakukan secara efektif dan terarah. Hal tersebut memperkuat bahwa kemampuan *problem solving* merupakan salah satu kemampuan penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran.⁵⁸ Meskipun terdapat perbedaan subjek dan

⁵⁸ Meri Andani, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Augmented Reality* (AR) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar". (skripsi, Curup: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup). 2025

konteks penelitian, kedua penelitian tersebut sama-sama menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyelesaikan masalah berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *problem solving* guru dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong berada pada kategori tinggi. Guru telah mampu menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran secara cukup sistematis melalui proses identifikasi masalah, penentuan tujuan, pemilihan strategi, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi terhadap hasil yang diperoleh.

3. Pengaruh *Metacognitive Awareness* Guru terhadap Kemampuan *Problem Solving* dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 31,568 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,708 yang menunjukkan bahwa *metacognitive awareness* guru memberikan pengaruh sebesar 70,8% terhadap kemampuan *problem solving* dalam

pembelajaran dan sisanya 29,2% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa *metacognitive awareness* memiliki kontribusi yang kuat terhadap kemampuan guru dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran. Semakin tinggi kesadaran guru terhadap proses berpikirnya, semakin baik pula kemampuannya dalam mengidentifikasi masalah, menentukan strategi penyelesaian, melaksanakan tindakan, serta mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Sebaliknya, rendahnya kesadaran metakognitif dapat memengaruhi kemampuan guru dalam mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi berbagai permasalahan di kelas.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyadari, mengontrol, dan mengevaluasi proses berpikirnya memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan guru saat menghadapi berbagai permasalahan pembelajaran. Guru yang memiliki *metacognitive awareness* tinggi akan lebih mampu memahami situasi kelas, menentukan strategi yang sesuai, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, serta mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan.

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dijelaskan melalui keterkaitan indikator *metacognitive awareness* dengan tahapan *problem solving*. Indikator pengetahuan deklaratif membantu guru memahami kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki dalam

pembelajaran. Indikator pengetahuan prosedural membantu guru menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah, sedangkan indikator pengetahuan kondisional membantu guru memilih strategi yang paling sesuai berdasarkan situasi yang dihadapi.

Selanjutnya, indikator perencanaan membantu guru menentukan tujuan dan langkah penyelesaian masalah sebelum pembelajaran berlangsung. Indikator strategi manajemen informasi membantu guru mengelola informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Indikator pemantauan pemahaman membantu guru mengamati perkembangan peserta didik dan mengenali hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, indikator strategi perbaikan dan evaluasi memungkinkan guru mencari alternatif solusi serta menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan.

Keterkaitan tersebut terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indikator strategi perbaikan dan evaluasi memperoleh nilai tertinggi pada variabel *metacognitive awareness*, yaitu sebesar 85%. Tingginya capaian pada kedua indikator tersebut sejalan dengan tingginya kemampuan guru dalam melaksanakan tahap *look back and learn* pada variabel *problem solving*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan refleksi dan evaluasi berkontribusi terhadap keberhasilannya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Rahayu yang menunjukkan bahwa kesadaran metakognitif memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *metacognitive awareness* memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap kemampuan pemecahan masalah. Meskipun memiliki kesamaan dalam menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, penelitian ini menunjukkan kontribusi yang lebih besar, yaitu sebesar 70,8%.⁵⁹

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan penelitian Dea Puspita yang menyatakan bahwa *metacognitive awareness* berpengaruh terhadap hasil belajar.⁶⁰ Walaupun fokus penelitian berbeda, hasil tersebut sama-sama menunjukkan bahwa kesadaran metakognitif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Guru yang mampu memahami dan mengontrol proses berpikirnya akan lebih mudah menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dan mengatasi berbagai kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa guru yang memiliki *metacognitive awareness* tinggi cenderung lebih reflektif, adaptif, dan sistematis dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Guru tidak hanya mengajar berdasarkan kebiasaan,

⁵⁹ Siti Rahayu, "Hubungan Kesadaran Metakognitif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Rangkaian Arus Searah (Studi Korelasional di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan)". (Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2019).

⁶⁰ Dea Puspita, Pengaruh Metacognitive Awareness Terhadap Hasil Belajar (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 dan 2021, *Doctoral dissertation* , Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.

tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian strategi pembelajaran dengan kondisi peserta didik serta mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *metacognitive awareness* guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong. Semakin baik kesadaran metakognitif guru, maka semakin baik pula kemampuan guru dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti tentang pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Metacognitive awareness* guru di SDN 38 Rejang Lebong berada pada kategori tinggi dengan nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 82%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah memiliki kesadaran yang baik terhadap proses berpikirnya, yang tercermin dalam kemampuan merencanakan, memantau, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif.
2. Kemampuan *problem solving* guru dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong berada pada kategori tinggi dengan nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83%. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah mampu mengidentifikasi masalah pembelajaran, menentukan strategi penyelesaian yang tepat, melaksanakan solusi, serta mengevaluasi hasil penyelesaian masalah dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 31,568 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,708 menunjukkan bahwa *metacognitive awareness* guru

memberikan kontribusi sebesar 70,8% terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *metacognitive awareness* guru terhadap kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan *metacognitive awareness* dalam proses pembelajaran, terutama dalam aspek perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini penting agar guru lebih reflektif dalam memilih strategi pembelajaran, lebih tepat dalam mengambil keputusan di kelas, serta lebih mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran secara efektif.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan supervisi akademik, pelatihan pembelajaran reflektif, serta forum diskusi profesional. Dukungan tersebut penting untuk meningkatkan kesadaran metakognitif guru sehingga kemampuan *problem solving* dalam pembelajaran juga dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi kemampuan *problem solving*, seperti motivasi kerja guru, atau kompetensi pedagogik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivana, Rizky Putri Aura, dan Masriyah. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik yang Memiliki Habits of Mind: Thinking Interdependently (HTI) ditinjau dari Kemampuan Matematika Sedang dan Rendah.” *MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol. 14, No. 1 (2025): 73–84.
- Alma’as, Lutfi Aribha dkk. “Hubungan Antara Kesadaran Metakognitif dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.” *Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2024): 227–243.
- Aminah, Siti, dan Anita Mauliyah. “Stimulasi Kemampuan Metakognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Reflektif Berbasis Bermain.” *Journal of Early Childhood Education Studies* Vol. 5, No. 1 (2025): 84–102.
- Andani, Meri. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Augmented Reality (AR) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2025.
- Annizar, Anas Ma’ruf dkk. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA pada Topik Geometri.” *Jurnal Elemen* 6, no. 1 (2020): 39–55.
- Ardiansyah dkk. “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).
- Asfari, Nur Amin Barokah dkk. *Adaptasi Inventori Kesadaran Metakognitif (MAI) versi Indonesia: Instrumen Pengukuran Baru bagi Mahasiswa di Era Digital*. Vol. 13, No. 001, 2024.
- Fitri, Afra Asysyaa dkk. “Peranan Strategi Metakognitif dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa dan Penerapannya dalam Pembelajaran Fisika.” *PAKAR Pendidikan* 20, no. 2 (2022): 65–76.
- Gani, Rifchan, Dina Ramadhanti, dan Ricci Gemarni Tatalia. “Hubungan Kesadaran Metakognitif dengan Kemampuan Memahami Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Teks Hikayat.” *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah* Vol. 10, No. 3 (2025).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi Sepuluh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Haliza, Siti Nur, dan Suryatik. “Etika Profesi Keguruan Tanggung Jawab dan Tantangan Moral Guru.” *Qalam Lil Mubtadiin* Vol. 2, No. 2 (2024).
- Handayani, Ilham Putri, dan Deni Irawan. “Keterampilan Metakognitif ditinjau dari Perspektif Taksonomi Bloom Edisi Revisi dalam Pembelajaran PAI.” *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022).
- Herlanti, Yanti. “Kesadaran Metakognitif dan Pengetahuan Metakognitif Peserta Didik Sekolah Menengah Atas dalam Mempersiapkan Ketercapaian

- Standar Kelulusan Pada Kurikulum 2013.” *Cakrawala Pendidikan* Vol. 34, No. 3 (2015).
- Ifnaldi, H., dan Fidhia Andani. *Etika dan Profesi Keguruan*. Curup: CV. Andhra Grafika, 2021.
- Indrayanto, dan Wiwin Arbaini Wahyuningsih. *Metodologi Penelitian*. Bengkulu: Andra Grafika, 2023.
- Irsyadi, Muhammad Khafid dkk. “Analisis Pemecahan Masalah Soal HOTS Berdasarkan Teori Ideal Problem Solving.” *SUPERMAT (Jurnal Pendidikan Matematika)* 6, no. 2 (2022): 146–160.
- Mauliyah, Anita. “Stimulasi Kemampuan Metakognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Reflektif Berbasis Bermain.” *Journal of Early Childhood Education Studies* 5, no. 1 (2025): 84–102.
- Nasution, Anggi Saputra dkk. “Pengaruh Optimisme dan Kemampuan Penyelesaian Masalah terhadap Kesejahteraan Psikologi Pada Mahasiswa.” *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 2, no. 1 (2024): 133–150.
- Nur, Isman M. dkk. *Proses Berpikir Matematika Teori Prosesan Informasi*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2025.
- Prasetyo, Teguh dkk. “Strategi Metakognitif dalam Pembelajaran: Tinjauan Sistematis dan Implikasinya terhadap Efektivitas Belajar.” *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2025): 167–179.
- Prihatnani, Erlina, dan Daniel Supriyadi. “Proses Metakognisi Mahasiswa Calon Guru Matematika dalam Memecahkan Masalah Piramida Hitung.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2021): 210–226.
- Pristiwati, Lilin Endah. “Analisis Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah Ideal Problem Solving Ditinjau dari Tipe Kepribadian.” *Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* 5, no. 2 (2021).
- Puspita, Dea. Pengaruh Metacognitive Awareness terhadap Hasil Belajar (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 dan 2021). *Disertasi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- Rahayu, Ira Fitria, dan Indrie Noor Aini. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Bilangan Bulat.” *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* vol 8, no. 2 (2021).
- Rahayu, Siti. “Hubungan Kesadaran Metakognitif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Rangkaian Arus Searah (Studi Korelasional di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan).” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Rahma, Tsaltsa Tamami, dan Sri Sutami. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Realistik Dengan Langkah Polya Pada Siswa SMP.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2023): 1416–1426.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Risi, Habib Alpa dkk. "Upaya Guru dalam Mengatasi Perbedaan Karakter Siswa di SDN 94 Pekanbaru." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 5, no. 7 (2025): 2425–2434.
- Riyadi, M. Akbar Slamet dkk. "Deskripsi Kesadaran Metakognitif Siswa SMP Negeri 14 Pontianak Pada Mata Pelajaran IPA." *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi* 12, no. 1 (2024): 878–885.
- Rozak, Abd. "Analisis Kesadaran Metakognitif Mahasiswa Calon Guru dalam Mengajar." *Jurnal STKIP PGRI Jombang* Vol. 2, No. 1 (2020): 464–478.
- Rozak, Abd., dan Henky Muktiadji. "Metakognisi Guru SD dalam Pembelajaran Daring." *Dalam Prosiding Third Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang*, 239. Jombang, 11 September 2021.
- Safitri, Risa Rahma dkk. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Kecemasan Matematis." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 6, No. 3 (2022): 3469–3485.
- Saodah, Nursaodah dkk. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Metakognisi Siswa Melalui Problem-Based Learning Dengan Soal Open Ended Berbantuan Sevima Edlink." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2024): 189–203.
- Sholihah, Mar'atus, dan Marinda Sari Sofiyana. "Analisis Kesadaran Metakognitif Bagi Calon Guru di Universitas Islam Balitar." *Jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 3 (2021): 202–206.
- Sidik, Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wafom, Karolina dkk. "Pengaruh Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving) terhadap Minat Belajar PKn." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023): 34–44.
- Wangguway, Y. dkk. "The Analysis of Research-Based Learning Implementation and Its Affect to the Students' Metacognition Skill in Solving a Resolving Domination Number of a Graph." *Journal of Physics: Conference Series* 1538, no. 1 (2020): 2.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 632 Tahun 2025

Tentative

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- | | | | |
|------------------|---|----|--|
| Menimbang | : | a. | Ihwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; |
| | | b. | Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ; |
| Mengingat | : | 1. | Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; |
| | | 2. | Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; |
| | | 3. | Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; |
| | | 4. | Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
| | | 5. | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026. |
| | | 6. | Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup |
| | | 7. | Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Delcan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |

- Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Lesi Aprilia Tanggal 09 Oktober 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

MEMUTUSKAN:

- | | | | |
|------------|----|----------------------------|--------------------|
| Menetapkan | | | |
| Pertama | 1. | Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons | 196704241992031003 |
| | 2. | Jenny Fransiska, M.Pd | 198806302020122004 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Lesi Aprilia

NIM : 22591111

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh

Kemampuan Problem Solving dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong

- | | |
|---------|--|
| Kedua | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; |
| Ketiga | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; |
| Kelima | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; |
| Keenam | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; |
| Ketujuh | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; |

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 09 Oktober 2025

Dekun



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Berita Acara Semprom



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Senin JAM 08.00 TANGGAL 10 Juli TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : LESI APRILIA
NIM : 22501111
PRODI : PGMI
SEMESTER : enam (vi)
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh metacognitive awareness terhadap kemampuan problem solving pada anak usia sekolah dasar

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Pengaruh metacognitive awareness terhadap kemampuan problem solving pada anak usia sekolah dasar

b. Pengaruh metacognitive awareness guru terhadap kemampuan problem solving dalam pembelajaran di SDN 3 B Kertajaya

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, 2025
CALON PEMBIMBING II

(Dr. Beni Hidayat, M.Pd., M.Hum.)
NIP. 196709291992031003

MODERATOR,

(Lesi Aprilia)

(Jenny Fransiska Rizki)
NIP. 1988062020122009

Lampiran 3. Surat Izin Permohonan Penelitian

 IAIN CURUP	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
--	---

Nomor	: 15 /In.34/FT/PP.00.9/03/2026	09 Maret 2026
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

**Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

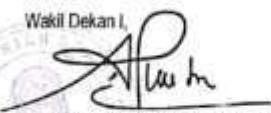
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Lesi Aprilia
NIM	: 22591111
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Metacognitive Awareness</i> Guru terhadap kemampuan <i>Problem Solving</i> dalam pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 09 Maret s.d 09 Juni 2026
Tempat Penelitian	: SDN 38 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200504 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro ALIAN

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor : 503/96/IP/DPMP/TSP/III/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar :

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 259/In.34/FT/PP.00.9/03/2026 tanggal 09 Maret 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Lesi Aprilia / Daspetah, 3 April 2003
NIM	: 22391111
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: SI PGMI /Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Pengaruh Metacognitive Awareness Guru Terhadap Kemampuan Problem Solving Dalam Pembelajaran Di SDN 38 Rejang Lebong "
Lokasi Penelitian	: SDN 38 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 10 Maret 2026 s.d 10 Juni 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 10 Maret 2026



An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong
 Plt. Sekretaris,

ACHMAD FAISAL ADRYAN, S.Sos
 Penata Tingkat I/ III.d
 NIP.19811017 200212 1 004

Tembusan:

1. Wakil Dekan I IAIN Curup
2. Kepala Sekolah SDN 38 RL
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 38 REJANG LEBONG**

Jln.Jend.Sudirman Gg.SD 38 Kel.Tempel Rejo Kec.Curup
Selatan kab. Rejang Lebong Bengkulu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rilwansya Eka Putra, S.Pd
NIP : 197204011997031002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 38 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lesi Aprilia
NIM : 22591111
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 38 Rejang Lebong dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ *Pengaruh Metacognitive Awareness Guru Terhadap Kemampuan Problem Solving dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong*”

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup-Selatan, Mei 2026

Kepala SDN 38 Rejang Lebong



Rilwansya Eka Putra, S.Pd

NIP. 197204011997031002

Lampiran 6. Validator Ahli

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Nama Validator : Dr. Hartini, M.Pd., Kons
 Jabatan : Dosen
 Instansi : IAIN Curup
 Tanggal Pengisian : 20/11/2026

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari validator terhadap instrumen angket penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian skripsi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen dari aspek kejelasan, ketepatan isi, relevansi dengan tujuan penelitian, dan ketepatan penggunaan bahasa. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Penilaian

- Validator dimohon memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skala penilaian berikut:
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik
- Validator juga diharapkan memberikan komentar atau saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap instrumen angket penelitian yang meliputi kesesuaian indikator, kejelasan pernyataan, relevansi dengan tujuan penelitian, serta penggunaan bahasa, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② 2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Curup, April 2026

Validator



Dr. Hartini, M.Pd., Kons

NIP. 197812242005022004

**PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hartini, M.Pd., Kons

NIP : 197812242005022004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Lesi Aprilia

NIM : 22591111

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh *Metacognitive Awareness* Guru Terhadap Kemampuan *Problem Solving* dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

☐

Layak digunakan

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan

Curup, April 2026

Validator



Dr. Hartini, M.Pd., Kons

NIP. 197812242005022004

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Nama Validator : Rilwansya Eka Putra, S.Pd
Jabatan : Kepala sekolah
Instansi : SDN 38 Rejang Lebong
Tanggal Pengisian : April 2026

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari validator terhadap instrumen angket penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian skripsi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen dari aspek kejelasan, ketepatan isi, relevansi dengan tujuan penelitian, dan ketepatan penggunaan bahasa. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Penilaian

1. Validator dimohon memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
2. Validator juga diharapkan memberikan komentar atau saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian Instrumen

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kejelasan	Kejelasan judul angket	✓				
	Kejelasan butir pernyataan angket	✓				
	Kejelasan petunjuk pengisian angket	✓				
Ketepatan Isi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator variabel penelitian	✓				
Relevansi	Pernyataan angket berkaitan dengan tujuan penelitian	✓				
	Pernyataan sesuai dengan aspek/indikator yang diukur	✓				
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
	Bahasa yang digunakan efektif dan jelas	✓				
	Penulisan sesuai dengan kaidah EYD	✓				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap instrumen angket penelitian yang meliputi kesesuaian indikator, kejelasan pernyataan, relevansi dengan tujuan penelitian, serta penggunaan bahasa, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan:

- ①. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Curup, April 2026



Rilwansya Eka Putra, S.Pd

NIP. 197204011997031002

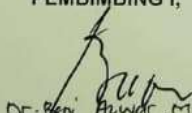
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119	
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	
NAMA	: LESI APRILIA
NIM	: 22591111
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons
DOSEN PEMBIMBING II	: Jenny Fransiska, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Metacognitive Awareness Guru Terhadap Kemampuan Problem solving dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejareng Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

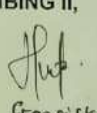
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	27/02/2026	Revisi: Latar belakang	/
2.	2/03/2026	Revisi: Bab I	/
3.	9/03/2026	Revisi: Bab II	/
4.	05/03/2026	Revisi: Penulisan	/
5.	06/03/2026	Revisi: Bab III	/
6.	09/03/2026	Revisi: Instrumen Penelitian	/
7.	10/03/2026	Acc Penelitian	/
8.	18/03/2026	Revisi: Bab 4 pembahasan	/
9.	19/03/2026	Revisi: Bab IV dan V	/
10.	20/03/2026	Revisi: Abstrak dan Lampiran	/
11.	22/03/2026	Acc sidang munaqasah	/
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons
NIP. 196704291992031003

PEMBIMBING II,


Jenny Fransiska, M.Pd
NIP. 198806302020122009

• Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
• Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
• Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: LESI APRILIA
NIM	: 22591111
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS	: TARBIIYAH
PEMBIMBING I	: DR. BENI AZWAR, ST.Pd., M.Pd.
PEMBIMBING II	: JENNY PRANSISKA, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH METACOGNITIVE AWARENESS GURU TERHADAP KEMAMPUAN PROBLEM BA SOLVING DALAM PEMBELAJARAN DI SDN 38 REJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	: 09 DESEMBER 2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	09/25/26	Perbaiki Latar Belakang	<i>[Signature]</i>
2.	26/2026/01	Revisi Bab 2	<i>[Signature]</i>
3.	09/2026/02	Revisi Bab 3	<i>[Signature]</i>
4.	26/2026/02	ACC Bab 4 - Bab 3 Acc Penelitian	<i>[Signature]</i>
5.	8/2026/05	Revisi Bab 4	<i>[Signature]</i>
6.	16/2026/05	Revisi Penelitian	<i>[Signature]</i>
7.	21/2026/05	Revisi Bab 5	<i>[Signature]</i>
8.	15/2026/05	lampiran dan Abstrak	<i>[Signature]</i>
9.	9/2026/06	ACC Bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>
10.	50/2026/06	Acc sidang magang	<i>[Signature]</i>
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

[Signature]
Dr. Beni Azwar, M.Pd., M.Ps.
NIP. 196709291992031003

PEMBIMBING II,

[Signature]
Jenny Fransiska, M.Pd.
NIP. 198806302020122009

Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian *Metacognitive Awareness*

A. Isilah data dibawah ini dengan benar:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Lama Mengajar : _____ tahun
4. Mata Pelajaran yang Diampu:

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pengalaman Bapak/Ibu.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti
5. Keterangan yang tertulis pada kolom jawaban adalah sebagai berikut:
 SL : Selalu
 SR : Sering
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya menyadari kelebihan yang saya miliki dalam mengajar				
2	Saya menyadari kelemahan saya dalam proses pembelajaran				
3	Saya tidak menyadari hubungan antara strategi pembelajaran yang saya gunakan dengan proses pembelajaran di kelas.				
4	Saya memahami karakteristik strategi pembelajaran yang biasa saya terapkan				
5	Saya memahami urutan pelaksanaan strategi				

	pembelajaran yang saya gunakan				
6	Saya tidak mampu menyesuaikan tahapan strategi pembelajaran dengan kondisi kelas yang berbeda-beda.				
7	Saya mengetahui langkah awal yang perlu dilakukan ketika muncul permasalahan pembelajaran				
8	Saya mengetahui langkah lanjutan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran				
9	Saya mengalami kesulitan dalam menentukan waktu penggunaan strategi pembelajaran yang tepat				
10	Saya mampu menentukan waktu yang tepat untuk mengganti strategi pembelajaran				
11	Saya mempertimbangkan alasan mengapa suatu strategi lebih efektif dibanding strategi lainnya				
12	Saya mempertimbangkan faktor yang memengaruhi keberhasilan suatu strategi pembelajaran				
13	Saya merencanakan strategi pembelajaran sebelum memasuki kelas				
14	Saya mempertimbangkan pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan sebelum pembelajaran dimulai				
15	Saya mengajar tanpa menetapkan tujuan pembelajaran secara jelas				
16	Saya memastikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa				
17	Saya menyusun materi pembelajaran secara sistematis sebelum mengajar				
18	Saya tidak mengelompokkan materi pembelajaran secara sistematis untuk mempermudah pemahaman siswa.				
19	Saya memilih informasi yang paling penting untuk disampaikan kepada siswa				

20	Saya menyaring materi agar tidak semua informasi disampaikan secara berlebihan				
21	Saya memperhatikan tanda-tanda bahwa siswa belum memahami materi				
22	Saya tidak mengajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman siswa selama pembelajaran				
23	Saya menyadari ketika strategi pembelajaran yang saya gunakan kurang efektif				
24	Saya terlambat menyadari ketika strategi pembelajaran yang digunakan kurang efektif				
25	Saya mencari solusi alternatif ketika terjadi kendala dalam pembelajaran				
26	Saya menggunakan alternatif strategi pembelajaran sebagai solusi ketika terjadi permasalahan dalam pembelajaran				
27	Saya tidak membandingkan hasil pembelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan				
28	Saya menilai apakah strategi yang digunakan telah mencapai tujuan pembelajaran				
29	Saya merefleksi kekurangan pembelajaran untuk perbaikan di pertemuan berikutnya				
30	Saya memanfaatkan hasil refleksi untuk menyusun rencana pembelajaran selanjutnya				

Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian Kemampuan *Problem Solving*

A. Isilah data dibawah ini dengan benar:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Lama Mengajar : _____ tahun
4. Mata Pelajaran yang Diampu:

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pengalaman Bapak/Ibu.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti
5. Keterangan yang tertulis pada kolom jawaban adalah sebagai berikut:

SL : Selalu
 SR : Sering
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya segera mengenali adanya permasalahan ketika pembelajaran tidak berjalan sesuai rencana				
2	Saya baru menyadari adanya permasalahan pembelajaran setelah kegiatan hampir selesai				
3	Saya peka terhadap tanda-tanda siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran				
4	Saya memperhatikan perubahan perilaku siswa yang menunjukkan adanya hambatan dalam belajar				
5	Saya menetapkan tujuan penyelesaian masalah pembelajaran secara jelas dan spesifik				
6	Saya menetapkan tujuan penyelesaian masalah pembelajaran sebelum tindakan dilakukan				

7	Saya menetapkan hasil yang diharapkan sebelum masalah pembelajaran diselesaikan				
8	Saya menyelesaikan masalah pembelajaran tanpa menentukan hasil yang ingin dicapai				
9	Saya menyusun beberapa alternatif solusi secara terencana sebelum menentukan tindakan				
10	Saya mempertimbangkan setiap alternatif solusi sebelum mengambil keputusan				
11	Saya memilih strategi penyelesaian masalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa				
12	Saya memilih solusi yang paling cepat tanpa mempertimbangkan berbagai alternatif yang tersedia				
13	Saya menerapkan strategi penyelesaian masalah pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan				
14	Saya melaksanakan strategi penyelesaian masalah pembelajaran secara sistematis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				
15	Saya menyesuaikan strategi penyelesaian masalah pembelajaran ketika pelaksanaan tidak berjalan sesuai rencana				
16	Saya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan strategi penyelesaian masalah pembelajaran saat pelaksanaan berlangsung				
17	Saya mengevaluasi keberhasilan solusi setelah pembelajaran selesai				
18	Saya menilai dampak solusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran				
19	Saya merefleksi proses penyelesaian masalah untuk perbaikan pada pembelajaran berikutnya				
20	Saya menunda melakukan perbaikan meskipun hasil evaluasi menunjukkan perlunya perubahan				

Lampiran 10. Angket Penelitian *Metacognitive Awareness*

A. Isilah data dibawah ini dengan benar:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Lama Mengajar : _____ tahun
4. Mata Pelajaran yang Diampu:

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pengalaman Bapak/Ibu.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti
5. Keterangan yang tertulis pada kolom jawaban adalah sebagai berikut:
 SL : Selalu
 SR : Sering
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya menyadari kelebihan yang saya miliki dalam mengajar				
2	Saya menyadari kelemahan saya dalam proses pembelajaran				
3	Saya tidak menyadari hubungan antara strategi pembelajaran yang saya gunakan dengan proses pembelajaran di kelas				
4	Saya memahami karakteristik strategi pembelajaran yang biasa saya terapkan				
5	Saya memahami urutan pelaksanaan strategi				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	pembelajaran yang saya gunakan				
6	Saya tidak mampu menyesuaikan tahapan strategi pembelajaran dengan kondisi kelas yang berbeda-beda				
7	Saya mengetahui langkah awal yang perlu dilakukan ketika muncul permasalahan pembelajaran				
8	Saya mengetahui langkah lanjutan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran				
9	Saya mampu menentukan waktu yang tepat untuk mengganti strategi pembelajaran				
10	Saya mempertimbangkan alasan mengapa suatu strategi lebih efektif dibanding strategi lainnya				
11	Saya mempertimbangkan faktor yang memengaruhi keberhasilan suatu strategi pembelajaran				
12	Saya merencanakan strategi pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran di kelas				
13	Saya mempertimbangkan pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan sebelum pembelajaran dimulai				
14	Saya memastikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa				
15	Saya tidak mengelompokkan materi pembelajaran secara sistematis untuk mempermudah pemahaman siswa				
16	Saya memilih informasi yang paling penting untuk disampaikan kepada siswa				
17	Saya memperhatikan tanda-tanda bahwa siswa belum memahami materi				
18	Saya tidak mengajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman siswa selama pembelajaran				
19	Saya terlambat menyadari ketika strategi				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	pembelajaran yang digunakan kurang efektif				
20	Saya menggunakan alternatif strategi pembelajaran sebagai solusi ketika terjadi permasalahan dalam pembelajaran				
21	Saya tidak membandingkan hasil pembelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan				
22	Saya menilai apakah strategi yang digunakan telah mencapai tujuan pembelajaran				
23	Saya merefleksi kekurangan pembelajaran untuk perbaikan di pertemuan berikutnya				
24	Saya memanfaatkan hasil refleksi untuk menyusun rencana pembelajaran selanjutnya				

Lampiran 11. Angket Penelitian Kemampuan *Problem Solving*

A. Isilah data dibawah ini dengan benar:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Lama Mengajar : _____ tahun
4. Mata Pelajaran yang Diampu:

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pengalaman Bapak/Ibu.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti
5. Keterangan yang tertulis pada kolom jawaban adalah sebagai berikut:
 SL : Selalu
 SR : Sering
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya segera mengenali adanya permasalahan ketika pembelajaran tidak berjalan sesuai rencana				
2	Saya baru menyadari adanya permasalahan pembelajaran setelah kegiatan hampir selesai				
3	Saya memperhatikan perubahan perilaku siswa yang menunjukkan adanya hambatan dalam belajar				
4	Saya menetapkan tujuan penyelesaian masalah pembelajaran secara jelas dan spesifik				
5	Saya menetapkan tujuan penyelesaian masalah pembelajaran sebelum tindakan dilakukan				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
6	Saya menetapkan hasil yang diharapkan sebelum masalah pembelajaran diselesaikan				
7	Saya menyelesaikan masalah pembelajaran tanpa menentukan hasil yang ingin dicapai				
8	Saya mempertimbangkan setiap alternatif solusi sebelum mengambil keputusan				
9	Saya memilih strategi penyelesaian masalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa				
10	Saya memilih solusi yang paling cepat tanpa mempertimbangkan berbagai alternatif yang tersedia				
11	Saya menerapkan strategi penyelesaian masalah pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan				
12	Saya melaksanakan strategi penyelesaian masalah pembelajaran secara sistematis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				
13	Saya menyesuaikan strategi penyelesaian masalah pembelajaran ketika pelaksanaan tidak berjalan sesuai rencana				
14	Saya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan strategi penyelesaian masalah pembelajaran saat pelaksanaan berlangsung				
15	Saya mengevaluasi keberhasilan solusi setelah pembelajaran selesai				
16	Saya menunda melakukan perbaikan meskipun hasil evaluasi menunjukkan perlunya perubahan				

Lampiran 12. Data Hasil Uji Coba *Metacognitive Awareness*

N O	Nama	BUTIR PERNYATAAN																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	ABL	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	EP	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3
3	EY	2	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3
4	H	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
5	IS	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
6	JW	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
7	KN	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4
8	R	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
9	S	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3
10	GA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
11	RA	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
12	SB	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
13	DSB	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	R	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
15	EY	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4

16	JP	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
17	YE	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
18	N	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
19	SY	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3
20	LRS	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
21	M	3	3	4	3	3	2	4	3	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3
22	DS	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
23	EY	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3

Lampiran 13. Data Hasil Uji Coba Kemampuan *Problem Solving*

NO	Nama	BUTIR PERNYATAAN																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ABL	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4
2	EP	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	EY	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	3	4
4	H	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2
5	IS	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4
6	JW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
7	KN	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3
8	R	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
9	S	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
10	GA	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3
11	RA	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
12	SB	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
13	DSB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	R	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
15	EY	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
16	JP	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
17	YE	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3

18	N	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
19	SY	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2
20	LRS	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
21	M	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	1	3	4	4	2
22	DS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	EY	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	3

Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Angket *Metacognitive Awareness*

Correlations

		P 0 1	P 0 2	P 0 3	P 0 4	P 0 5	P 0 6	P 0 7	P 0 8	P 0 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	P 1 3	P 1 4	P 1 5	P 1 6	P 1 7	P 1 8	P 1 9	P 2 0	P 2 1	P 2 2	P 2 3	P 2 4	P 2 5	P 2 6	P 2 7	P 2 8	P 2 9	P 3 0	T o t a l
P 0 1	Pearson Correlati on	1	. 4 5 8 *	. 6 1 6 * *	. 4 8 2 *	. 3 8 9 *	. 6 9 5 * *	. 4 9 2 *	. 3 3 5	- . 1 3 3	. 3 7 6	. 9 2 6 * *	. 3 4 1	. 4 8 2 *	. 1 3 6	. 4 8 2 *	. 6 1 8 * *	. 1 2 3	. 3 7	. 9 0 6 * *	- . 1 1 7	. 4 1 5 *	. 3 0 7	- . 1 2 2	. 3 4 1	. 2 5 7	. 5 8 6 * *	. 4 1 2	. 3 7 7	. 2 9 5	. 5 8 1 * *	. 7 8 1 *
	Sig. (2- tailed)		. 0 2 8	. 0 0 2	. 0 2 0	. 0 6 7	. 0 0 0	. 0 1 7	. 1 1 9	. 5 4 5	. 0 7 7	. 0 0 0	. 1 1 1	. 0 2 3	. 5 3 6	. 0 2 0	. 0 0 2	. 5 7 6	. 0 7 6	. 0 0 0	. 5 9 5	. 0 4 9	. 1 5 4	. 5 7 8	. 1 1 1	. 2 3 7	. 0 0 3	. 0 5 1	. 0 7 6	. 1 7 2	. 0 4 0	. 0 0 0
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 0 2	Pearson Correlati on	. 4 5 8 *	1	. 1 6 8	. 3 4 3	. 3 8 9	. 3 2 7	. 2 2 5	- . 0 2 1	- . 0 6 3	. 3 7 6	. 4 5 9 *	. 4 4 6 *	. 3 4 3	. 2 5 7	. 0 6 6	. 4 9 7 *	. 0 1 4 3	. 0 1 6	. 5 1 3 *	. 4 4 4 *	. 2 1 8	- . 0 1 4	. 0 1 8	. 4 4 6 *	. 2 5 7	. 4 6 4 *	- . 0 6 7	. 0 1 6	. 2 9 5	. 4 4 1 *	. 5 1 1 *
	Sig. (2- tailed)	. 0 2 8		. 4 4 4	. 1 0 9	. 0 6 7	. 1 2 7	. 3 0 2	. 9 2 6	. 7 7 3	. 0 7 7	. 0 2 8	. 0 3 3	. 1 0 9	. 2 3 7	. 7 6 4	. 0 1 6	. 8 4 4	. 9 4 3	. 0 1 2	. 0 3 4	. 3 1 8	. 9 5 0	. 9 3 4	. 0 3 3	. 2 3 7	. 0 2 6	. 7 4 3	. 9 4 3	. 1 7 2	. 0 3 5	. 0 1 3
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 0 3	Pearson Correlati on	. 6 1 6 * *	. 1 6 8	1	. 2 1 9	. 1 4 8	. 7 7 9 * *	. 3 0 1	. 2 2 6	- . 3 8 3	. 0 6 8	. 6 6 8 * *	. 1 7 7	. 2 1 9	. 0 5 2	. 4 4 8 *	. 2 5 1	- . 0 6	. 2 5 1	. 3 9 6	- . 1 0 9	- . 0 9 2	- . 0 4 6	- . 0 5 6	. 1 7	- . 1 4 7	. 1 1 5	. 4 1 3 *	. 2 5 1	. 0 9 0	. 2 9 3	. 4 1 6 *
	Sig. (2- tailed)	. 0	. 4		. 3	. 4	. 0	. 1	. 3	. 0	. 7	. 0	. 4	. 3	. 8	. 0	. 2	. 9	. 2	. 0	. 6	. 6	. 8	. 8	. 4	. 5	. 6	. 0	. 2	. 6	. 1	. 0

P 0 7	Pearson Correlati on	. 4 9 2 *	. 2 2 5	. 3 0 1	. 1 5 3	. 0 8 8	. 2 9 8	1	. 5 6 3 *	- . 4 2 2 *	. 0 2 1	. 5 6 7 *	. 3 2 9	- . 0 7 4	. 0 9 0	. 0 4 0	. 1 8 9	. 2 9 7	. 2 8 8	. 5 2 7 *	- . 3 0 5	. 1 2 3	. 2 7 1	- . 0 1 0	. 3 2 9	. 4 8 6 *	. 1 4 9	. 3 2 5	. 2 8 8	. 2 3 0	. 2 2 1	. 4 4 8 *
	Sig. (2- tailed)	. 0 1 7	. 3 0 2	. 1 6 2	. 4 8 5	. 6 8 8	. 1 6 7		. 0 0 5	. 0 4 5	. 9 2 4	. 0 0 5	. 1 2 5	. 7 3 6	. 6 8 2	. 8 5 8	. 3 8 7	. 1 6 8	. 1 8 2	. 0 1 0	. 1 5 7 6	. 2 1 0	. 9 6 4	. 1 2 5	. 0 1 9	. 4 9 8	. 1 3 0	. 1 8 2	. 2 9 2	. 3 1 0	. 0 3 2	
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 0 8	Pearson Correlati on	. 3 3 5	- . 0 2 1	. 2 2 6	. 4 8 6 *	. 1 1 1	. 3 3 5	. 5 6 3 *	1	. 1 6 2	. 1 6 3	. 4 9 6 *	. 1 5 9	. 0 3 3	- . 0 4 0	- . 1 1 8	. 0 9 1	. 1 1 1	. 2 2 3	. 3 0 3	- . 3 1 4	. 1 9 6	. 5 0 3 *	. 4 1 4 *	. 1 5 9	. 2 2 3	. 0 2 3	. 5 1 8 *	. 2 2 3	. 1 5 8	. 1 0 7	. 4 4 2 *
	Sig. (2- tailed)	. 1 1 9	. 9 2 6	. 3 0 1	. 0 1 9	. 6 1 4	. 1 1 8	. 0 0 5		. 4 6 1	. 4 5 8	. 0 1 6	. 4 6 9	. 8 8 2	. 8 5 6	. 5 9 1	. 6 7 8	. 6 1 5	. 3 0 7	. 1 5 9	. 1 4 4	. 3 7 0	. 0 1 5	. 0 5 0	. 4 6 9	. 3 0 7	. 9 1 6	. 0 1 1	. 3 0 7	. 4 7 1	. 6 2 8	. 0 3 4
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 0 9	Pearson Correlati on	- . 1 3 3	- . 0 6 3	- . 3 8 3	. 2 1 2	. 1 0 0	- . 0 6 9	- . 4 2 2 *	. 1 6 2	1	. 2 1 8	- . 1 4 6	- . 1 1 4	. 1 2 4	- . 0 2 7	- . 1 4 3	- . 0 2 7	- . 1 3 9	- . 1 8 1	. 0 0 5	. 2 0 0	. 1 9 5	. 0 9 2	. 0 5 9	- . 1 1 4	- . 2 5 8	- . 0 0 7	. 1 5 2	. 1 8 1	. 1 0 6	. 0 3 1	. 0 1 4
	Sig. (2- tailed)	. 5 4 5	. 7 7 3	. 0 7 2	. 3 3 1	. 6 5 1	. 7 5 4	. 0 4 5	. 4 6 1		. 3 1 8	. 5 0 7	. 6 0 5	. 5 7 4	. 9 0 3	. 5 1 6	. 9 0 3	. 5 2 6	. 4 0 8	. 9 8 0	. 3 6 0	. 3 7 4	. 6 7 5	. 7 9 0	. 6 0 5	. 2 3 4	. 9 7 5	. 4 8 8	. 4 0 8	. 6 3 0	. 8 8 7	. 9 4 8
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 1 0	Pearson Correlati on	. 3 7 6	. 3 7 6	. 0 6 8	. 5 7 2	. 9 3 9	. 4 6 6	. 0 2 1	. 1 6 3	1	. 4 2 1	. 2 9 8	. 4 2 1	. 4 3 4	. 2 7 0	. 6 9 7	. 0 7 1	. 1 7 1	. 4 4 8	. 1 9 2	. 6 6 3	. 3 1 5	. 2 0 0	. 2 9 3	. 3 4 6	. 6 4 3	. 4 2 3	. 1 7 1	. 4 9 2	. 6 9 1	. 7 6 5	

					*	*	*					*		*	*		*			*					*	*		*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.077 .077 27	.077 .077 27	.075 .074 27	.004 .000 24	.000 .000 25	.024 .024 24	.009 .058 23	.045 .018 22	.031 .088 23		.045 .045 22	.016 .068 22	.046 .038 22	.021 .014 22	.000 .000 22	.074 .047 22	.043 .034 22	.033 .081 22	.038 .011 22	.001 .044 22	.044 .059 22	.035 .088 22	.016 .060 22	.060 .041 22	.001 .045 22	.045 .034 22	.043 .017 22	.000 .000 22	
	N	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3
P 1 1	Pearson Correlation	.926 * *	.459 * *	.668 * *	.550 * *	.458 * *	.725 * *	.567 * *	.496 * *	1 4 2 1 6		.423 * 3	.311 1 0	.140 0 *	.430 * 0	.555 * 5	.044 4 4	.389 * 9	1 3 1	.331 3 1	.244 4 4	1 0 7 9	.423 * 3	.243 4 3	.431 * 1	.452 * 2	.347 4 7	.267 6 7	.527 * 7	.774 * 4
	Sig. (2-tailed)	.000 0 0	.002 2 8	.000 0 0	.000 2 7	.000 0 0	.000 0 5	.000 0 6	.050 0 7	.004 4 5		.044 4 4	.014 4 8	.050 5 0	.006 0 6	.084 4 3	.010 0 0	.043 3 2	.042 1 3	.013 2 3	.026 6 1	.070 2 0	.044 4 4	.063 6 3	.040 3 0	.030 0 0	.005 5 5	.017 7 7	.000 0 0	
	N	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3
P 1 2	Pearson Correlation	.341 4 1	.446 4 6	.147 7 7	.115 5 0	.450 5 9	.219 1 9	.312 2 9	.159 1 4	1 4 2 3		.023 2 3	.576 7 6	.157 5 7	.343 4 3	1 2 4 7	.499 9 *	.146 4 6	.309 0 9	1 3 0 9	.260 2 0 2	.200 6 5	.000 0 0	.111 1 1	.324 2 4	.052 5 2	.227 7 7	.479 * 9	.401 0 1	.540 * 0
	Sig. (2-tailed)	.111 1 1	.033 3 3	.240 2 0	.273 7 5	.031 3 1	.125 2 4	.069 6 5	.068 0 8	.916 4 4		.916 1 6	.004 0 4	.075 7 5	.094 9 9		.059 0 4	.001 5 1	.051 0 7	.037 5 6	.061 5 1	.021 2 0	.061 1 0	.061 1 4	.033 3 2	.022 2 1	.099 9 7	.025 2 1	.008 8 8	
	N	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3	23 3
P 1 3	Pearson Correlation	.482 * 2	.343 4 3	.219 1 9	.646 * 6	.389 8 9	.357 5 7	1 0 7 4	.033 2 3	.124 2 1		.302 1 1	.115 2 3	.629 1 5	.176 1 9	.013 2 *	.437 7 6	.330 3 0	.562 6 2	.261 1 *	.066 6 1	.002 1 6	.321 2 3	.708 0 8	.106 0 6	.013 1 3	.001 5 1	.251 7 5	.535 * 5	
	Sig. (2-tailed)	.000 0 1	.013 1 3	.033 3 0	.000 0 0	.000 0 7	.007 7 8	.085 5 0	.000 0 1	.060 1 9		.060 1 9	.000 1 6	.049 6 0	.000 0 0	.049 4 9	.000 0 0	.011 1 1	.002 0 0	.029 9 9	.099 9 9	.011 1 9	.000 0 9	.069 6 9	.000 0 0	.000 0 6	.022 2 9	.000 0 2	.000 0 0	

P 1 7	Pearson Correlati on	. 1 2 3	- . 0 4 3	- . 0 0 6	. 1 7 6	. 1 2 8	- . 2 0 8	. 2 9 7	. 1 1 1	- . 1 3 9	. 0 7 1	. 0 4 4	- . 1 4 7	. 1 7 6	- . 1 7 7	. 3 8 8	. 1 9 3	1	. 0 0 8	- . 0 3 9	- . 0 6 0	. 1 1 2	. 3 2 1	. 0 0 9	- . 1 4 7	. 1 9 3	. 2 3 7	- . 0 8 3	. 0 0 8	- . 0 3 2	. 0 0 9	. 1 1 9	
	Sig. (2- tailed)	. 5 7 6	. 8 4 4	. 9 7 8	. 4 2 3	. 5 5 9	. 3 4 0	. 1 6 8	. 6 1 5	. 5 2 6	. 7 4 7	. 8 4 3	. 5 0 4	. 4 2 3	. 4 2 0	. 0 6 7	. 3 7 8		. 9 7 1	. 8 5 8	. 7 8 6	. 6 1 2	. 1 3 5	. 9 6 6	. 5 0 4	. 3 7 8	. 2 7 6	. 7 0 6	. 9 7 1	. 8 8 6	. 9 6 6	. 5 8 7	
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 1 8	Pearson Correlati on	. 3 7 7	. 0 1 6	. 2 5 1	. 0 1 3	. 2 5 9	. 2 7 9	. 2 8 8	. 2 2 3	- . 1 8 1	. 1 7 1	. 3 4 7	. 2 2 7	. 0 1 3	. 0 6 4	. 3 2 1	. 4 6 5	. 0 0 8	1	. 4 5 1	- . 1 0 3	. 3 4 2	. 5 3 7	. 0 7 5	. 2 2 7	. 0 6 4	. 3 9 1	. 6 1 5	. 1 0 0	1	. 2 7 6	. 5 4 3	. 5 2 6
	Sig. (2- tailed)	. 0 7 6	. 9 4 3	. 2 4 8	. 9 5 2	. 2 3 7	. 1 9 2	. 1 8 7	. 3 0 7	. 4 0 8	. 4 3 4	. 1 0 5	. 2 9 7	. 9 5 2	. 7 7 2	. 1 3 5	. 0 2 5	. 9 7 1		. 0 3 1	. 6 4 0	. 1 1 0	. 0 0 8	. 7 3 5	. 2 9 7	. 7 7 2	. 0 6 5	. 0 0 2	. 0 0 0	. 2 0 3	. 0 0 7	. 0 1 0	
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 1 9	Pearson Correlati on	. 9 0 6	. 5 1 3	. 3 9 6	. 4 3 7	. 4 7 7	. 6 3 0	. 5 2 7	. 3 0 3	. 0 0 5	. 4 4 8	. 8 3 9	. 4 9 9	. 4 3 7	. 3 4 2	. 3 1 1	. 6 6 9	- . 0 3 9	. 4 5 1	1	- . 0 0 4	. 5 5 4	. 2 7 8	- . 1 1 1	. 4 9 9	. 3 4 2	. 6 4 3	. 3 7 4	. 4 5 1	. 4 8 3	. 6 5 4	. 8 4 0	
	Sig. (2- tailed)	. 0 0 0	. 0 1 2	. 0 6 1	. 0 3 7	. 0 2 1	. 0 0 1	. 0 1 0	. 1 5 9	. 9 8 0	. 0 3 0	. 0 0 0	. 0 1 5	. 0 3 7	. 1 1 0	. 1 4 8	. 0 0 0	. 8 5 8		. 0 3 1	. 9 8 4	. 0 0 6	. 1 9 9	. 6 1 4	. 0 1 5	. 1 1 0	. 0 0 1	. 0 7 9	. 0 3 1	. 0 1 9	. 0 0 1	. 0 0 0	
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 2 0	Pearson Correlati on	- . 1 1 7	. 4 4 4	- . 1 0 9	. 1 8 7	. 2 0 4	. 0 0 8	- . 3 0 5	- . 3 1 4	. 2 0 0	. 1 9 2	. 1 1 7	. 1 4 6	. 3 3 0	. 2 7 1	- . 1 0 0	. 2 7 1	- . 0 6 0	- . 1 0 3	1	. 1 9 9	. 1 1 3	. 0 1 5	. 1 4 6	. 0 2 2	. 2 5 9	. 2 2 4	- . 2 2 4	- . 1 0 3	. 1 6 1	. 1 7 1	. 1 4 3	

		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
P 2 4	Pearson Correlati on	. 3 4 1	. 4 4 6	. 1 7 7	. 1 5 7	. 4 5 0	. 2 1 9	. 3 2 9	. 1 5 9	- .1 1 4	. 2 9 8	. 4 2 3	1 .0 0 0	. 0 2 3	. 5 7 6	. 1 5 7	. 3 4 3	- .1 4 7	. 2 2 7	. 4 9 9	. 1 4 6	. 3 0 9	- .2 0 2	. 2 6 5	1 1 1	. 1 3 4	. 0 5 2	. 2 2 7	. 4 7 9	. 4 0 1	. 5 4 0
	Sig. (2- tailed)	. 1 1 1	. 0 3 3	. 4 2 0	. 4 7 5	. 0 3 1	. 3 1 4	. 1 2 5	. 4 6 9	. 6 0 5	. 1 6 8	. 0 4 4	. 0 0 0	. 9 1 6	. 0 0 4	. 4 7 5	. 1 0 9	. 5 0 4	. 2 9 7	. 0 1 5	. 5 0 7	. 3 5 6	. 2 2 1		. 6 1 4	. 1 3 2	. 8 1 3	. 2 9 7	. 0 2 1	. 0 5 8	. 0 0 8
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 2 5	Pearson Correlati on	. 5 7	. 2 5 7	- 1 4 7	. 1 6 7	. 2 5 9	. 0 7 5	. 4 8 6	. 2 2 3	- 2 5 8	. 3 0 3	. 2 4 3	. 1 1 1	. 3 2 1	. 1 9 8	- 1 4 0	. 1 9 8	. 1 9 3	. 0 6 4	. 3 4 2	. 0 2 2	. 3 0 0	. 2 3 1	1 1 1	. 2 5 4	. 0 8 3	. 0 6 4	. 2 7 6	. 2 3 1	. 3 5 7	
	Sig. (2- tailed)	. 2 3 7	. 2 3 7	. 5 0 3	. 4 4 6	. 2 3 3	. 7 3 3	. 0 1 9	. 3 0 3	. 2 4 4	. 1 6 6	. 2 6 3	. 6 1 4	. 1 3 5	. 3 6 6	. 5 2 3	. 3 7 8	. 7 7 2	. 1 0 1	. 9 2 0	. 1 2 5	. 1 6 9	. 2 8 9	. 6 1 4		. 2 4 1	. 7 0 6	. 7 7 2	. 2 0 3	. 2 8 9	. 0 9 4
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 2 6	Pearson Correlati on	. 5 8 6	. 4 6 4	. 1 1 5	. 5 1 9	. 6 4 9	. 3 5 6	. 1 4 9	. 0 2 3	- 0 0 7	. 6 4 6	. 4 3 1	. 3 2 4	. 7 0 8	. 3 9 1	. 2 3 8	. 9 3 5	. 2 3 7	. 6 4 3	. 2 5 9	. 7 5 4	. 3 7 8	- 0 2 1	. 3 2 4	. 2 5 4	1 2 2	. 2 9 2	. 3 9 1	. 3 3 9	. 6 1 5	. 7 4 7
	Sig. (2- tailed)	. 0 0 3	. 0 2 6	. 6 0 3	. 0 0 6	. 0 9 1	. 4 9 5	. 9 9 8	. 9 1 6	. 9 7 5	. 0 0 1	. 0 4 0	. 1 3 2	. 0 0 0	. 0 6 5	. 2 7 4	. 0 0 0	. 2 7 6	. 0 6 5	. 0 0 1	. 2 3 2	. 0 0 0	. 0 7 5	. 9 2 5	. 1 3 2		. 1 7 7	. 0 6 5	. 1 1 3	. 0 0 2	. 0 0 0
	N	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
P 2 7	Pearson Correlati on	. 4 1 2	- 0 6	. 4 1 3	. 3 5 1	. 3 5 9	. 3 2 5	. 5 1 8	- 1 1 5	. 4 2 3	. 4 5 2	. 0 5 2	. 1 0 6	. 0 8 3	. 2 2 9	. 4 0 2	- 0 8	. 6 1 5	. 3 7 4	- 2 2	. 4 6 1	. 6 8 2	. 2 2 1	. 0 5 2	. 0 8 3	1 2 2	. 6 1 5	. 4 0 7	. 5 9 4	. 5 9 9	

			7	*			*		*	2	*	*					3	**		4	*	*						**		*	*
	Sig. (2-tailed)	.051	.763	.050	.103	.093	.030	.011	.048	.040	.030	.081	.629	.706	.294	.057	.706	.002	.079	.304	.020	.000	.310	.813	.706	.177		.002	.054	.003	.003
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P 28	Pearson Correlation	.377	.016	.251	.013	.259	.279	.288	.223	-.181	.174	.327	.227	.013	.064	.321	.406	.100	.451	.342	.537	.075	.227	.064	.391	.615	1	.276	.543	.526	
	Sig. (2-tailed)	.076	.943	.248	.923	.237	.197	.080	.408	.434	.105	.297	.952	.772	.135	.092	.907	.003	.640	.100	.008	.735	.297	.725	.064	.002		.203	.007	.010	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P 29	Pearson Correlation	.295	.295	.090	.251	.485	.407	.230	.158	.146	.427	.479	.251	.540	.251	.408	-.032	.276	.483	.161	.591	.342	.347	.279	.339	.407	.276	1	.786	.658	
	Sig. (2-tailed)	.172	.172	.638	.209	.054	.292	.471	.630	.207	.217	.201	.248	.088	.248	.053	.836	.203	.406	.063	.110	.130	.134	.201	.233	.407	.203		.000	.001	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P 30	Pearson Correlation	.581	.441	.293	.375	.659	.564	.221	.107	-.003	.661	.527	.401	.378	.555	.700	.009	.543	.654	.174	.658	.489	.087	.401	.231	.615	.594	1	.786	.831	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.101	.000	.000	.033	.606	.800	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.040	.000	.000	.606	.000	.200	.000	.000	.000		.000	.000	

Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan *Problem Solving*

Correlations																						
		P0 1	P 02	P 03	P 04	P 05	P0 6	P 07	P 08	P 09	P 10	P 11	P 12	P 1 3	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 1 9	P 20	To tal
P 0 1	Pears on Corre lation	1	.3 35	.1 45	.1 12	.3 84	1.0 00* *	.6 41 **	.0 85	.1 79	.1 40	.5 25 *	.7 46 **	.1 7 9	.3 75	- .0 23	.5 97 **	.1 96	.0 69	.4 3 3*	.4 44 *	.6 58 **
	Sig. (2- tailed)		.1 18	.5 08	.6 10	.0 71	.00 0	.0 01	.6 99	.4 15	.5 24	.0 10	.0 00	.4 1 5	.0 78	.9 16	.0 03	.3 71	.7 54	.0 3 9	.0 34	.0 01
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2 3	23	23	23	23	23	2 3	23
P 0 2	Pears on Corre lation	.33 5	1	- .1 45	.4 62 *	.8 48 **	.33 5	.4 93 *	.7 21 **	.1 29	.6 95 **	.6 14 **	.1 79	.5 0 6*	.2 99	.2 53	.6 46 **	.5 30 **	.1 18	.1 5 3	.6 91 **	.7 64 **
	Sig. (2- tailed)	.11 8		.5 08	.0 27	.0 00	.11 8	.0 17	.0 00	.5 56	.0 00	.0 02	.4 15	.0 1 4	.1 66	.2 44	.0 01	.0 09	.5 92	.4 8 6	.0 00	.0 00
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2 3	23	23	23	23	23	2 3	23

P 0 3	Pears on Corre lation	.14 5	- .1 45	1	.0 89	.0 30	.14 5	.2 06	- .0 96	.6 06 **	- .0 23	.1 78	- .0 30	- .0 4 7	.0 33	.0 26	- .0 06	- .2 20	.5 52 **	- .0 9 1	.1 38	.2 17
	Sig. (2- tailed)	.50 8	.5 08		.6 87	.8 92	.50 8	.3 45	.6 65	.0 02	.9 16	.4 17	.8 92	.8 3 2	.8 82	.9 06	.9 79	.3 14	.0 06	.6 7 8	.5 29	.3 21
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2 3	23	23	23	23	23	2 3	23	23
P 0 4	Pears on Corre lation	.11 2	.4 62 *	.0 89	1 95 *	.4 95 *	.11 2	.3 38	.7 70 **	.2 08	.5 80 **	.4 52 *	.1 75	.3 9 9	.3 11	.5 62 **	.3 65	.4 65 *	.1 89	.3 1 3	.5 17 *	.6 79 **
	Sig. (2- tailed)	.61 0	.0 27	.6 87		.0 16	.61 0	.1 14	.0 00	.3 41	.0 04	.0 30	.4 25	.0 5 9	.1 48	.0 05	.0 87	.0 25	.3 87	.1 4 5	.0 11	.0 00
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2 3	23	23	23	23	23	2 3	23	23
P 0 5	Pears on Corre lation	.38 4	.8 48 **	.0 30	.4 95 *	1	.38 4	.5 38 **	.6 61 **	.1 79	.7 36 **	.7 53 **	.2 32	.4 5 2*	.2 40	.3 60	.5 38 **	.3 41	.2 56	.1 9 9	.7 28 **	.8 08 **
	Sig. (2-	.07 1	.0 00	.8 92	.0 16		.07 1	.0 08	.0 01	.4 15	.0 00	.0 00	.2 86	.0 3	.2 69	.0 92	.0 08	.1 11	.2 38	.3 6	.0 00	.0 00

	tailed)													0						3		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2	23	23	23	23	23	2	23	23
P 0 6	Pears on Corre lation	1.0 00* *	.3 35	.1 45	.1 12	.3 84	1	.6 41 **	.0 85	.1 79	.1 40	.5 25 *	.7 46 **	.1 7 9	.3 75	- .0 23	.5 97 **	.1 96	.0 69	.4 3 3*	.4 44 *	.6 58 **
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.1 18	.5 08	.6 10	.0 71		.0 01	.6 99	.4 15	.5 24	.0 10	.0 00	.4 1 5	.0 78	.9 16	.0 03	.3 71	.7 54	.0 3 9	.0 34	.0 01
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2	23	23	23	23	23	2	23	23
		3												3						3		
P 0 7	Pears on Corre lation	.64 1**	.4 93 *	.2 06	.3 38	.5 38 **	.64 1**	1	.1 41	.2 29	.3 02	.5 52 **	.4 93 *	.1 2 6	.5 89 **	.2 38	.4 32 *	.2 98	.0 20	.4 8 1*	.8 63 **	.7 41 **
	Sig. (2- tailed)	.00 1	.0 17	.3 45	.1 14	.0 08	.00 1		.5 21	.2 94	.1 61	.0 06	.0 17	.5 6 8	.0 03	.2 75	.0 40	.1 67	.9 26	.0 2 0	.0 00	.0 00
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2	23	23	23	23	23	2	23	23
														3						3		
P 0	Pears on	.08 5	.7 21	- .0	.7 70	.6 61	.08 5	.1 41	1	.0 85	.8 26	.4 61	.1 45	.5 0	.2 70	.3 18	.4 71	.3 82	.1 82	.2 2	.3 92	.6 50

8	Correlation		**	96	**	**					**	*		7*			*			3		**
	Sig. (2-tailed)	.699	.000	.665	.000	.001	.699	.521		.699	.000	.027	.508	.013	.214	.140	.023	.072	.405	.307	.064	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P 0 9	Pearson Correlation	.179	.129	.606**	.208	.179	.179	.229	.085	1	-.099	.183	.232	.179	-.164	.283	.124	-.095	.911**	-.036	.160	.404
	Sig. (2-tailed)	.415	.556	.002	.341	.415	.415	.294	.699		.655	.403	.286	.415	.454	.190	.574	.667	.000	.872	.465	.056
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P 1 0	Pearson Correlation	.140	.695**	-.023	.580**	.736**	.140	.302	.826**	-.099	1	.431*	.099	.339	.388	.166	.386	.242	.019	.391	.535**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.524	.000	.916	.004	.000	.524	.161	.000	.655		.040	.655	.114	.067	.448	.069	.266	.932	.065	.009	.002

	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2	23	23	23	23	23	2	23	23
		3												3						3		
P 1 1	Pears on Corre lation	.52 5*	.6 14**	.1 78	.4 52*	.7 53**	.52 5*	.5 52**	.4 61*	.1 83	.4 31*	1	.2 72	.1 45	.3 25	.2 59	.5 34**	.2 45	.1 67	.1 36	.6 34**	.7 31**
	Sig. (2- tailed)	.01 0	.0 02	.4 17	.0 30	.0 00	.01 0	.0 06	.0 27	.4 03	.0 40		.2 09	.5 08	.1 30	.2 33	.0 09	.2 60	.4 47	.5 37	.0 01	.0 00
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2	23	23	23	23	23	2	23	23
		3												3						3		
P 1 2	Pears on Corre lation	.74 6**	.1 79	- .0 30	.1 75	.2 32	.74 6**	.4 93*	.1 45	.2 32	.0 99	.2 72	1	.2 32	.2 99	- .0 53	.5 28**	.0 95	.1 18	.5 04*	.3 13	.5 53**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.4 15	.8 92	.4 25	.2 86	.00 0	.0 17	.5 08	.2 86	.6 55	.2 09		.2 86	.1 66	.8 09	.0 10	.6 67	.5 92	.0 14	.1 47	.0 06
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2	23	23	23	23	23	2	23	23
		3												3						3		
P 1 3	Pears on Corre lation	.17 9	.5 06*	- .0 47	.3 99	.4 52*	.17 9	.1 26	.5 07*	.1 79	.3 39	.1 45	.2 32	1	.0 16	.1 56	.2 81	.4 38*	.2 87	.2 38	.1 92	.4 80*

P 1 6	Pears on Corre lation	.59 7**	.6 46**	- .0 06	.3 65	.5 38**	.59 7**	.4 32*	.4 71*	.1 24	.3 86	.5 34**	.5 28**	.2 81	.3 68	.2 40	1	.4 37*	.0 59	- .0 38	.5 14*	.7 29**
	Sig. (2- tailed)	.00 3	.0 01	.9 79	.0 87	.0 08	.00 3	.0 40	.0 23	.5 74	.0 69	.0 09	.0 10	.1 93	.0 84	.2 70		.0 37	.7 91	.8 63	.0 12	.0 00
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2 3	23	23	23	23	23	2 3	23	23
P 1 7	Pears on Corre lation	.19 6	.5 30**	- .2 20	.4 65*	.3 41	.19 6	.2 98	.3 82	- .0 95	.2 42	.2 45	.0 95	.4 38*	- .0 08	.2 97	.4 37*	1	- .2 19	- .0 43	.5 00*	.4 35*
	Sig. (2- tailed)	.37 1	.0 09	.3 14	.0 25	.1 11	.37 1	.1 67	.0 72	.6 67	.2 66	.2 60	.6 67	.0 37	.9 70	.1 69	.0 37		.3 16	.8 45	.0 15	.0 38
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2 3	23	23	23	23	23	2 3	23	23
P 1 8	Pears on Corre lation	.06 9	.1 18	.5 52**	.1 89	.2 56	.06 9	.0 20	.1 82	.9 11**	.0 19	.1 67	.1 18	.2 87	- .2 72	.2 58	.0 59	- .2 19	1	- .0 32	- .0 26	.3 36
	Sig. (2- tailed)	.75 4	.5 92	.0 06	.3 87	.2 38	.75 4	.9 26	.4 05	.0 00	.9 32	.4 47	.5 92	.1 8	.2 09	.2 35	.7 91	.3 16		.8 8	.9 05	.1 17

	tailed)													4						3		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2 3	23	23	23	23	23	2 3	23	23
P 1 9	Pears on Corre lation	.43 3*	.1 53	- .0 91	.3 13	.1 99	.43 3*	.4 81 *	.2 23	- .0 36	.3 91	.1 36	.5 04 *	.2 3 8	.4 48 *	- .1 33	- .0 38	- .0 43	- .0 32	1 67	.2 81	.3
	Sig. (2- tailed)	.03 9	.4 86	.6 78	.1 45	.3 63	.03 9	.0 20	.3 07	.8 72	.0 65	.5 37	.0 14	.2 7 5	.0 32	.5 45	.8 63	.8 45	.8 83		.2 17	.0 73
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2 3	23	23	23	23	23	2 3	23	23
P 2 0	Pears on Corre lation	.44 4*	.6 91 **	.1 38	.5 17 *	.7 28 **	.44 4*	.8 63 **	.3 92	.1 60	.5 35 **	.6 34 **	.3 13	.1 9 2	.4 86 *	.3 87	.5 14 *	.5 00 *	- .0 26	.2 6 7	1	.7 93 **
	Sig. (2- tailed)	.03 4	.0 00	.5 29	.0 11	.0 00	.03 4	.0 00	.0 64	.4 65	.0 09	.0 01	.1 47	.3 8 0	.0 19	.0 68	.0 12	.0 15	.9 05	.2 1 7		.0 00
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	2 3	23	23	23	23	23	2 3	23	23
T ot	Pears on	.65 8**	.7 64	.2 17	.6 79	.8 08	.65 8**	.7 41	.6 50	.4 04	.6 12	.7 31	.5 53	.4 8	.4 61	.4 33	.7 29	.4 35	.3 36	.3 8	.7 93	1

Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas Angket *Metacognitive Awareness*

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.931	24

Hasil uji Reliabilitas Angket Kemampuan *Problem Solving*

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.907	16

Lampiran 17. Data Hasil Penelitian *Metacognitive Awareness*

NO	Nama	BUTIR PERNYATAAN																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	A	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
2	AT	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
3	DO	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
4	DRS	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3
5	NMK	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3
6	RH	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
7	REP	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4
8	RA	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
9	SP	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
10	SP	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	4
11	S	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
12	ST	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
13	TW	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
14	W	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2
15	Y	2	4	3	3	3	1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4

Lampiran 18. Data Hasil Penelitian Kemampuan *Problem Solving*

NO	Nama	BUTIR PERNYATAAN															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	A	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2
2	AT	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
3	DO	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4
4	DRS	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2
5	NMK	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3
6	RH	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	REP	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
8	RA	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3
9	SP	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4
10	SP	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3
11	S	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
12	ST	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2
13	TW	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
14	W	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3
15	Y	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3

P01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	5	33.3	33.3	33.3
	sering	7	46.7	46.7	80.0
	selalu	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	13.3	13.3	13.3
	sering	6	40.0	40.0	53.3
	selalu	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	1	6.7	6.7	6.7
	jarang	9	60.0	60.0	66.7
	tidak pernah	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	7	46.7	46.7	46.7
	selalu	8	53.3	53.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	9	60.0	60.0	60.0
	selalu	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	9	60.0	60.0	60.0
	selalu	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	1	6.7	6.7	6.7
	sering	3	20.0	20.0	26.7
	jarang	5	33.3	33.3	60.0
	tidak pernah	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	1	6.7	6.7	6.7
	sering	8	53.3	53.3	60.0
	selalu	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	10	66.7	66.7	66.7
	selalu	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	1	6.7	6.7	6.7
	sering	11	73.3	73.3	80.0
	selalu	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	13.3	13.3	13.3
	sering	8	53.3	53.3	66.7
	selalu	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	1	6.7	6.7	6.7
	sering	12	80.0	80.0	86.7
	selalu	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	13.3	13.3	13.3
	sering	7	46.7	46.7	60.0
	selalu	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	1	6.7	6.7	6.7
	sering	7	46.7	46.7	53.3
	selalu	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	1	6.7	6.7	6.7
	sering	8	53.3	53.3	60.0
	selalu	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	3	20.0	20.0	20.0
	jarang	7	46.7	46.7	66.7
	tidak pernah	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	13.3	13.3	13.3
	sering	8	53.3	53.3	66.7
	selalu	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	13.3	13.3	13.3
	sering	10	66.7	66.7	80.0
	selalu	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	1	6.7	6.7	6.7
	sering	3	20.0	20.0	26.7
	jarang	4	26.7	26.7	53.3
	tidak pernah	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	2	13.3	13.3	13.3
	jarang	9	60.0	60.0	73.3
	tidak pernah	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	1	6.7	6.7	6.7
	jarang	8	53.3	53.3	60.0
	tidak pernah	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	1	6.7	6.7	6.7
	sering	6	40.0	40.0	46.7
	selalu	8	53.3	53.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	10	66.7	66.7	66.7
	selalu	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	1	6.7	6.7	6.7
	sering	7	46.7	46.7	53.3
	selalu	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

		Total			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	68.00	1	6.7	6.7	6.7
	69.00	1	6.7	6.7	13.3
	72.00	1	6.7	6.7	20.0
	74.00	1	6.7	6.7	26.7
	76.00	2	13.3	13.3	40.0
	78.00	1	6.7	6.7	46.7
	79.00	1	6.7	6.7	53.3
	80.00	1	6.7	6.7	60.0
	81.00	1	6.7	6.7	66.7
	82.00	1	6.7	6.7	73.3
	83.00	2	13.3	13.3	86.7
	85.00	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

		Kategori_Metacognitive_Awareness			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	1.00	3	20.0	20.0	20.0
	2.00	10	66.7	66.7	86.7
	3.00	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Lampiran 20. Hasil TCR Kemampuan *Problem Solving*

Statistics																		
		Tota l	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
N	Valid	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Miss ing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		52.67	3.4000	3.2000	3.2000	3.4000	3.4667	2.9333	3.4000	3.2000	3.3333	3.4000	3.3333	3.2667	3.2000	3.3333	3.5333	3.0667
Median		52.00	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	4.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	4.0000	3.0000
Std. Deviation		4.287	.63246	.94112	.67612	.63246	.51640	.70373	.50709	.67612	.61721	.73679	.72375	.70373	.67612	.61721	.63994	.70373
Variance		18.381	.400	.886	.457	.400	.267	.495	.257	.457	.381	.543	.524	.495	.457	.381	.410	.495
Range		15	2.00	3.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Minimum		45	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Maximum		60	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown																		

P01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	1	6.7	6.7	6.7
	sering	7	46.7	46.7	53.3
	selalu	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	1	6.7	6.7	6.7
	sering	2	13.3	13.3	20.0
	jarang	5	33.3	33.3	53.3
	tidak pernah	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	13.3	13.3	13.3
	sering	8	53.3	53.3	66.7
	selalu	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	1	6.7	6.7	6.7
	sering	7	46.7	46.7	53.3
	selalu	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	8	53.3	53.3	53.3
	selalu	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	4	26.7	26.7	26.7
	sering	8	53.3	53.3	80.0
	selalu	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	9	60.0	60.0	60.0
	tidak pernah	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	13.3	13.3	13.3
	sering	8	53.3	53.3	66.7
	selalu	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	1	6.7	6.7	6.7
	sering	8	53.3	53.3	60.0
	selalu	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	2	13.3	13.3	13.3
	jarang	5	33.3	33.3	46.7
	tidak pernah	8	53.3	53.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	13.3	13.3	13.3
	sering	6	40.0	40.0	53.3
	selalu	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	13.3	13.3	13.3
	sering	7	46.7	46.7	60.0
	selalu	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	13.3	13.3	13.3
	sering	8	53.3	53.3	66.7
	selalu	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	1	6.7	6.7	6.7
	jarang	8	53.3	53.3	60.0
	tidak pernah	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	1	6.7	6.7	6.7
	sering	5	33.3	33.3	40.0
	selalu	9	60.0	60.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	3	20.0	20.0	20.0
	jarang	8	53.3	53.3	73.3
	tidak pernah	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

		Total			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	45	1	6.7	6.7	6.7
	47	1	6.7	6.7	13.3
	48	1	6.7	6.7	20.0
	50	2	13.3	13.3	33.3
	51	2	13.3	13.3	46.7
	52	1	6.7	6.7	53.3
	55	2	13.3	13.3	66.7
	56	2	13.3	13.3	80.0
	57	2	13.3	13.3	93.3
	60	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Kateogori_Kemampuan_Problem_Solving					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	1.00	3	20.0	20.0	20.0
	2.00	9	60.0	60.0	80.0
	3.00	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Lampiran 21. Analisis Deskriptif

Statistics

Metacognitive_Awareness

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		78.07
Median		79.00
Mode		76 ^a
Std. Deviation		5.470
Variance		29.924
Range		17
Minimum		68
Maximum		85

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Kemampuan Problem Solving

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		52.67
Median		52.00
Mode		50 ^a
Std. Deviation		4.287
Variance		18.381
Range		15
Minimum		45
Maximum		60

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 22. Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metacognitive_Awareness	.105	15	.200 [*]	.938	15	.354
Kemampuan_Problem_Solving	.174	15	.200 [*]	.963	15	.742

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_Problem_Solving	Between Groups	(Combined)	242.333	11	22.030	4.406	.124
* Metacognitive_Awareness		Linearity	182.273	1	182.273	36.455	.009
		Deviation from Linearity	60.061	10	6.006	1.201	.494
	Within Groups		15.000	3	5.000		
	Total		257.333	14			

Lampiran 23. Hasil Uji Hipotesis

Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.273	1	182.273	31.568	.000 ^b
	Residual	75.061	13	5.774		
	Total	257.333	14			

a. Dependent Variable: Kemampuan_Problem_Solving

b. Predictors: (Constant), Metacognitive_Awareness

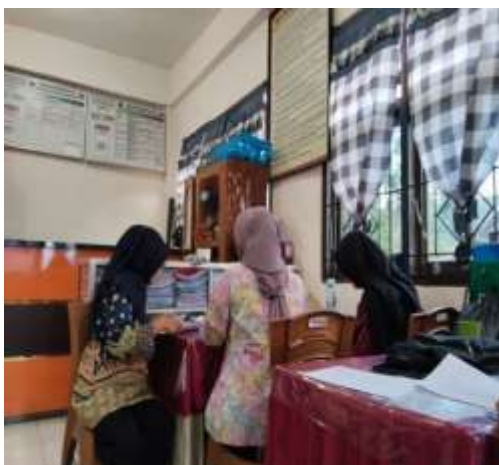
Koefisien Determinan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.708	.686	2.403

a. Predictors: (Constant), Metacognitive_Awareness

Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan

Uji Coba Instrumen



Penyebaran dan Pengisian Angket Penelitian di SDN 38 Rejang Lebong



BIODATA PENULIS



Penulis bernama Lesi Aprilia lahir di Daspetah pada tanggal 03 April 2003 beragama Islam. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri, Ayah Buyung Kanedi dan Ibu Herni Darlena. Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di MIN 04 Kepahiang pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 01 Kepahiang dan tamat pada tahun 2019. Setelah tamat MTsN penulis melanjutkan pendidikan di MAN 01 Kepahiang dan tamat pada tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Adapun judul skripsi yang penulis angkat adalah "Pengaruh *Metacognitive Awareness* Guru terhadap Kemampuan *Problem Solving* dalam Pembelajaran di SDN 38 Rejang Lebong."